

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA DIVISI
NIAGA PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI AREA
PELAYANAN JATINEGARA**

RIAN RAHMA NINGRUM

8135123371



*Building
Future
Leaders*

**Laporan Praktik Kerja Lapangan Ini Ditulis Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2015

LEMBAR EKSEKUTIF

Rian Rahma Ningrum 8135123371. Laporan Praktik Kerja Lapangan PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara. Jakarta: Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Desember 2015.

Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, informasi, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa mengenai suatu bidang pekerjaan di dunia kerja yang sesungguhnya.

Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara yang beralamat di Jalan Jatinegara Timur No. 75, Jakarta Timur selama kurang lebih satu bulan terhitung dari tanggal 01 Juni 2015 sampai dengan 30 Juni 2015. Praktikan ditempatkan pada Bagian Niaga .

Pada masa-masa awal Praktik Kerja Lapangan, praktikan menghadapi beberapa kendala seperti, rasa gugup dan stres karena sulitnya penyesuaian diri, serta belum memiliki pengalaman kerja. Dalam mensiasati kendala tersebut, praktikan harus berusaha menyesuaikan diri, membangun komunikasi yang efektif, bekerjasama dengan karyawan yang lain dan melakukan manajemen waktu, serta manajemen stres.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dapat disimpulkan bahwa praktikan mendapat tambahan wawasan pengetahuan mengenai dunia kerja yang sesungguhnya, karena sistem kerja yang disiplin, teliti, serta tanggung jawab yang diterapkan di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara.

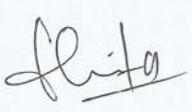
LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si

NIP. 19661030 200012 1 001

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji		
<u>Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si</u>	_____	<u>23-12-2015</u>
NIP. 19661030 200012 1 001		
Penguji Ahli		
<u>Dita Puruwita, S.Pd, M.Si</u>	_____	<u>23-12-2015</u>
NIP. 198209082010122004		
Dosen Pembimbing		
<u>Dra. Tjutju Fatimah, M.Si.</u>	_____	<u>23-12-2015</u>
NIP. 19531117 198203 2 001		

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada PT. PLN (Persero)
Area Pelayanan Jatinegara
Nama Praktikan : Rian Rahma Ningrum
Nomor Registrasi : 8135123371
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga

Menyetujui,
Ketua Program Studi



Dra. Tjutju Fatimah, M.Si
NIP. 19531117 198203 2 001

Pembimbing,



Dra. Tjutju Fatimah, M. Si
NIP. 19531117 198203 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi



Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si
NIP. 19661030 200012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat yang telah diberikan, sehingga praktikan diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan ini. Laporan ini disusun sebagai bentuk atau hasil pertanggungjawaban praktikan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara

Dalam penulisan laporan, praktikan menyadari bahwa laporan ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan dari seluruh pihak yang membantu secara moril, maupun materil, khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dan PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara. Dalam kesempatan ini, praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Tjutju Fatimah, M.Si selaku Dosen Pembimbing praktikan yang telah memberikan banyak bantuan dalam penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan sekaligus selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga
2. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi
3. Drs. Dedi Purwana, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
4. Bapak Nur Pramudji selaku Manager PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara
5. Bapak Yunan selaku Asisten Manager Bagian Niaga
6. Bapak Denny Kuncoro selaku pembimbing dan staff Bagian Niaga PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara

7. Seluruh karyawan PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan doa, moril dan materil
9. Teman-teman tercinta Program Studi Pendidikan Tata Niaga Reguler Angkatan 2012.

Semoga laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat berguna bagi praktikan khususnya dan pembaca pada umumnya. Dalam hal ini, praktikan sadar bahwa laporan Praktik Kerja Lapangan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, praktikan mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Jakarta, Desember 2015

Praktikan

DAFTAR ISI

LEMBAR EKSEKUTIF	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	11
B. Maksud dan Tujuan PKL	13
A. Tempat PKL.....	15
B. Jadwal Waktu PKL	17
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL.....	20
A. Sejarah Perusahaan.....	20
B. Struktur Organisasi	41
C. Kegiatan Umum Perusahaan	42
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	46
C. Kendala yang Dihadapi	50
D. Cara mengatasi Kendala.....	51
BAB IV KESIMPULAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN – LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Praktikan di Bagian Niaga.....	19
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Logo PT PLN (Persero).....	38
Gambar 2.2: Struktur Organisasi.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Surat Permohonan PKL.....	56
Lampiran 2: Surat Keterangan Diterima PKL.....	57
Lampiran 3 Daftar Hadir PKL.....	58
Lampiran 4 : Penilaian PKL Dari Fakultas.....	60
Lampiran 5: Penilaian Seminar PKL.....	61
Lampiran 6: Jadwal Waktu PKL.....	63
Lampiran 7 : Log Harian PKL.....	64
Lampiran 8: Lembar Kegiatan PKL.....	70
Lampiran 9: Surat Keterangan Selesai PKL.....	76
Lampiran 10: Contoh Dokumen PDL.....	77
Lampiran 11 Contoh SIP.....	78
Lampiran 12 Contoh Surat Perintah Kerja.....	79
Lampiran 13 Contoh Surat Berita Acara Pemasangan.....	80
Lampiran 14 Contoh Surat Perjanjian Jual Beli.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Dewasa ini, kualitas sumber daya manusia khususnya di Indonesia secara nyata sangat mempengaruhi kemajuan negara. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, semakin maju pula kualitas suatu negara. Hal ini mendorong adanya program-program terkait guna menunjang kualitas sumber daya yang memadai. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta melalui program yang dinilai dapat memaksimalkan kualitas mahasiswa khususnya yang berhubungan dengan bidang studi yang ada seperti Manajemen, Akuntansi, serta Ekonomi dan Administrasi mewajibkan setiap mahasiswa untuk mengikuti program Praktik Kerja Lapangan (PKL). Hal ini sangat penting, terlebih pada masa era globalisasi dan pasar bebas seperti saat ini, kebutuhan akan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas sangatlah tinggi. Hal ini dibutuhkan agar sumber daya manusia Indonesia dapat bersaing dengan sumber daya manusia negara lain yang berkualitas.

Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia pada tahun ini resmi menjadi salah satu anggota MEA atau Masyarakat Ekonomi ASEAN yang menuntut agar kualitas masyarakat Indonesia dapat bersaing dengan masyarakat negara ASEAN lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan sumber daya

manusia yang memiliki keahlian yang mumpuni. Salah satu cara untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat menjadi tenaga kerja yang baik dapat dicapai dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajari pada dunia kerja nyata, sehingga terjadi keseimbangan antara ilmu yang dipelajari dengan kenyataan yang sebenarnya.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia, Universitas Negeri Jakarta memiliki sistem pendidikan yang menitikberatkan pada praktik dan teori, yang diharapkan mampu mencetak atau menghasilkan tenaga-tenaga profesional yang siap pakai sesuai dengan bidang keahliannya. Untuk mewujudkan itu, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta khususnya jurusan Ekonomi dan Administrasi mempunyai program kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa. Kegiatan ini selain terdaftar sebagai salah satu mata kuliah yang harus dipenuhi juga bertujuan memberikan pengalaman dan wawasan kerja serta menambah kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

Berdasarkan tuntutan akademis tersebut, maka saya melakukan Praktik Kerja Lapangan di salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ternama di Indonesia yaitu PT. PLN (Persero) Area Jatinegara pada bagian Niaga (Pelayanan). Saya ditempatkan pada bagian ini karena sesuai dengan bidang ilmu dan program studi yang didapat dari bangku perkuliahan yaitu Pendidikan Tata Niaga. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman untuk belajar menghadapi dunia kerja khususnya di bidang

pemasaran serta dapat mengasah kemampuan berinteraksi sosial terhadap lingkungan kerja nyata.

A. Maksud dan Tujuan PKL

Praktik Kerja Lapangan yang diprogramkan oleh Universitas Negeri Jakarta memiliki maksud dan tujuan yang berguna bagi mahasiswa, universitas, maupun perusahaan tempat Praktik Kerja Lapangan dilakukan.

Maksud diadakannya Praktik Kerja Lapangan di antaranya yaitu:

1. Untuk mempelajari suatu bidang tertentu khususnya unit kerja praktikan saat melaksanakan PKL.
2. Sebagai sarana untuk mengimplementasikan teori yang praktikan peroleh pada masa perkuliahan.
3. Mengarahkan praktikan untuk menemukan permasalahan dalam perusahaan, maupun menemukan data yang berguna dalam penulisan laporan PKL.
4. Menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan praktikan.

Adapun tujuan Praktik Kerja Lapangan adalah:

1. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja saat ini.
2. Membiasakan mahasiswa dengan kultur kerja yang berbeda dengan kultur belajar dari segi manajemen waktu, kemampuan komunikasi, kerjasama tim dan tekanan yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

3. Untuk merasakan secara langsung kegiatan di lapangan yang berkaitan dengan teori yang telah dipelajari diperkuliahan.
4. Membina dan meningkatkan kerjasama antara Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara dimana praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

B. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan

1. Bagi PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara:
 - a. Realisasi dan adanya misi sebagai fungsi dari tanggung jawab sosial perusahaan.
 - b. Menjalin hubungan kerjasama yang baik antara PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara dengan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
 - c. Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara dan Universitas Negeri Jakarta.
2. Bagi Praktikan
 - a. Melatih keterampilan Praktikan sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
 - b. Belajar mengenal dinamika dan kondisi nyata dunia kerja pada unit-unit kerja di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara.

- c. Mengembangkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dan mencoba menemukan sesuatu yang baru yang belum diperoleh dari pendidikan formal.
- d. Memperluas wawasan dan pengetahuan, serta pergaulan yang sebelumnya tidak didapatkan Praktikan dalam perkuliahan.

3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara dan tuntutan pembangunan pada umumnya. Dengan demikian, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dapat mewujudkan konsep *link and match* dalam meningkatkan kualitas pada *stakeholder*.

A. Tempat PKL

Nama Instansi/ Perusahaan : PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta dan
Tangerang, Area Pelayanan Jatinegara

Alamat : Jalan Jatinegara Timur No. 75, Jakarta
Timur

Telepon : (021) 8504426

Fax : (021) 8192192, 8590 8555

Website : www.pln.co.id



Praktikan memilih PT. PLN (Persero) sebagai tempat PKL dengan alasan perusahaan ini adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pelistrikan di Indonesia . PT PLN telah banyak memberikan kontribusi kepada negara dibidang pelistrikan dan menerangi seluruh penjuru negeri selama lebih dari 54 tahun. Selain itu PT PLN (Persero) memiliki unit pelayanan di masing masing wilayah sehingga dapat memudahkan masyarakat untuk mengurus administrasi maupun pembayaran.

Adapun praktikan ditempatkan pada Bidang Niaga. Bidang Niaga adalah bidang yang melayani administrasi pelanggan mengurus pasang baru listrik, penambahan daya dan penyambungan semetara . Bagian tersebut sesuai dengan bidang ilmu yang praktikan dapat saat ini di bangku perkuliahan yaitu Ekonomi dan Administrasi dengan program studi Pendidikan Tata Niaga.

B. Jadwal Waktu PKL

Jadwal pelaksanaan PKL praktikan terdiri dari beberapa rangkaian tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Rangkaian tersebut antara lain:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, praktikan mengurus seluruh kebutuhan dan administrasi yang diperlukan untuk mencari tempat PKL yang tepat. Dimulai dengan pengajuan surat permohonan PKL kepada BAAK UNJ yang ditujukan kepada HR. Area Manager Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang. Tiga hari kemudian tepatnya tanggal 20 Mei 2015 surat pengantar permohonan PKL tersebut telah jadi, kemudian praktikan segera mengajukan surat tersebut kepada bagian *Human Resource (HR)* PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang Jalan Mohammad Ikhwan Ridwan Rais No. 1.

Pada tanggal 28 Mei 2015 bagian *Human Resource (HR)* PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang memberitahukan bahwa praktikan diterima untuk melakukan kegiatan PKL di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara. Praktikan pun segera datang ke *Human Resource* PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara untuk pengurusan lebih lanjut terkait PKL. Pihak PT. PLN Area Pelayanan Jatinegara mengatakan bahwa praktikan diterima di tempat tersebut dan dapat memulai PKL pada tanggal 1 Juni 2015.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan kegiatan PKL di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara dan ditempatkan di Bagian Niaga. Praktikan melaksanakan PKL selama 1 (satu) bulan, terhitung dari tanggal 01 Juni 2015 sampai dengan tanggal 30 Juni 2015.

Praktikan melakukan kegiatan PKL dari hari Senin sampai hari Jumat, mulai pukul 07.30 – 16.00 WIB. Waktu istirahat pukul 12.00 – 13.00 WIB. Hari Senin dan Rabu memakai seragam putih-biru, hari Jumat memakai batik, dan selebihnya pakaian kerja bebas-sopan. Khusus di waktu Jumat pagi selalu diadakan senam bersama yang diikuti oleh seluruh karyawan PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan praktikan diwajibkan untuk membuat laporan PKL sebagai bukti telah melaksanakan PKL. Pembuatan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk lulus dalam mata kuliah PKL yang menjadi syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Laporan ini berisi hasil pengamatan dan pengalaman praktikan selama masa PKL di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara. Data-data yang diambil praktikan diperoleh langsung dari PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara, Bagian Niaga.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Praktikan di Bagian Niaga

Hari	Jam Kerja (WIB)	Keterangan
Senin s.d Jumat	07:30 – 12:00	Jam kerja efektif
	12:00 – 13:00	Istirahat
	13:00 – 16:00	Jam kerja efektif
Sabtu dan Minggu	Libur	

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Perusahaan

Sekitar abad ke – 19 pada tahun 1897 mengatakan bahwa cahaya listrik mulai bersinar di wilayah Indonesia tepatnya di Batavia (Jakarta), setelah *Nederland Indische Electriciteits Maatschappij* mendapatkan konsesi yang kemudian ditempatkan pada NIEM Tahun 1905.

Ketenagalistrikan dimulai pada akhir abad ke – 19, pada zaman Pemerintahan Hindia – Belanda yaitu *NV. NIGM (Naamloze Vennootschap)* bidang gas Jakarta. Berdasarkan Staatsblad tahun 1927 No. 419 Pemerintah Hindia–Belanda membentuk *Lands Water Kracht Bedrijven (LWKB)* yaitu Perusahaan Listrik Negara yang mengelola PLTA Lamajang, Plengan dan lain– lain, pembangunan listrik di wilayah Indonesia terjadi sebagai berikut :

- a. Elektrifikasi di wilayah kota Batavia, sekitar tahun 1893 merupakan *Stads Bedriff* yang dikelola oleh pemerintah setempat dengan nama *Electriciteit Bedriff Batavia*.
- b. Elektrifikasi di wilayah kota Medan, sekitar tahun 1903 merupakan *Stads Bedriff* yang dikelola oleh pemerintah daerah dengan nama *Electriciteit Badriff Medan*.

- c. Elektrifikasi di wilayah kota Surabaya, sekitar tahun 1907 merupakan *Stads Bedriff* yang dikelola oleh pemerintah daerah dengan nama *Electriciteit Bedriff Surabaya*.

Pada tahun – tahun berikutnya bahwa kelistrikan antara lain dibangun di Palembang dalam kaitannya dengan usaha pertambangan minyak, sedangkan di Ambon dan Makasar untuk kepentingan Militer.

Perusahaan Listrik Zaman Hindia – Belanda

Setelah perusahaan listrik yang berpusat di Belanda didirikan di beberapa wilayah Indonesia, maka pendistribusian tenaga listrik oleh pemerintah daerah dialihkan kepada perusahaan listrik swasta. Menurut pencatatan pendirian perusahaan listrik Belanda yang ada di Indonesia terjadi, sebagai berikut :

1. Perusahaan Listrik *NV NIGM* yang kemudian berubah menjadi *NV OGEM*.
 - a. Ijin beroperasi dikeluarkan melalui SK No. 28 tanggal 27 Juni 1913 mengenai pemberian konsesi untuk elektrifikasi wilayah kota Batavia.
 - b. Ijin beroperasi dikeluarkan melalui SK No. 29 tanggal 1 November 1915 mengenai pemberian konsesi untuk elektrifikasi wilayah kota Messterconnelis (Jatinegara).
 - c. Ijin beroperasi diberikan melalui SK No. 14 tanggal 17 Mei 1924 mengenai pemberian konsesi untuk elektrifikasi wilayah kota Tangerang.
 - d. Ijin beroperasi dikeluarkan melalui SK No. 6 bulan November 1924 mengenai pemberian konsesi untuk elektrifikasi wilayah kota Cirebon.

- e. Ijin beroperasi dikeluarkan melalui SK No. 20 tanggal 25 November 1925 mengenai pemberian konsesi untuk elektrifikasi wilayah kota Kebayoran Lama.
- f. Ijin beroperasi dikeluarkan melalui SK No. 12 tanggal 16 Juni 1927 mengenai pemberian konsesi untuk elektrifikasi wilayah kota Cirebon luar kota.

Pemberian ijin operasi kepada *NV NIGM* untuk luar Jawa antara lain dikeluarkan untuk wilayah kota Medan dan kemudian secara berturut – turut menyusul di wilayah Palembang, Ujung Pandang, Tanjung Karang (Lampung) dan Manado. Keterangan mengenai ijin beroperasi kepada *NV NIGM* untuk konsesi wilayah di luar Jawa belum ditemukan, namun menurut berbagai pendapat dan keterangan yang diperoleh untuk wilayah Palembang terjadi sebelum tahun 1920 sedangkan untuk wilayah lainnya terjadi setelah tahun 1920, misalnya Medan, Lampung, Manado dan sebagainya.

2. Perusahaan Listrik *NV. ANEIM*

- a. Ijin beroperasi dikeluarkan melalui SK No. 6 tanggal 8 Februari 1914 mengenai pemberian konsesi untuk elektrifikasi wilayah Surabaya, Semarang dan Yogyakarta.
- b. Ijin beroperasi dikeluarkan melalui SK No. 25 tanggal 9 Mei 1927 mengenai pemberian konsesi untuk elektrifikasi beberapa wilayah di Jawa Tengah dan Jawa Timur di luar wilayah yang telah dikelola oleh *OGEM, ELECTRICA, EMR* dan *EMB*.

- c. Pemberian ijin kepada *NV. ANEIM* untuk elektrifikasi wilayah diluar Jawa antara lain Bukit Tinggi, Pontianak, Ambon dan sebagainya.

3. Perusahaan Listrik *NV GEBEO*

Perusahaan listrik ini merupakan usaha bersama Pemerintah Jawa Barat dengan keputusan yang diberikan sebagai berikut :

- a. Ijin beroperasi dikeluarkan melalui SK No. 24 tanggal 30 Januari 1923 / 1928 mengenai pemberian konsesi untuk elektrifikasi wilayah Bandung dan sekitarnya.
- b. Ijin beroperasi dikeluarkan melalui SK No. 24 bulan Maret 1923 / 1928 mengenai pemberian konsesi untuk elektrifikasi wilayah Bogor dan sekitarnya.
- c. Ijin beroperasi dikeluarkan melalui SK No. 24 bulan Desember 1938; No. 17 tanggal 21 Desember 1938; No. 21 tanggal 20 Mei 1940 dan No. 30 tanggal 18 Januari 1940 mengenai pemberian konsesi untuk elektrifikasi wilayah keresidenan dan kabupaten seluruh Propinsi Jawa Barat, kecuali Cirebon dan Jakarta yang dikelola *NV. NIGM*

4. Perusahaan Listrik *ELECTRA*

- a. Ijin beroperasi dikeluarkan kepada perusahaan listrik *ELECTRA* melalui SK No. 37 tanggal 7 Juni 1915 untuk elektrifikasi wilayah kota Tulung Agung.
- b. Ijin beroperasi dikeluarkan kepada perusahaan listrik *ELECTRA* melalui SK No. 31 tanggal 4 September 1922 dan SK No. 33 tanggal 30 Maret 1927 untuk elektrifikasi wilayah luar kota Tulung Agung.

5. Perusahaan listrik *SEM*

- a. Ijin beroperasi dikeluarkan melalui SK No. 15 tanggal 21 Desember 1925 untuk elektrifikasi wilayah kota Kesultanan Surakarta.
- b. Ijin beroperasi dikeluarkan melalui SK No. 8 tanggal 8 Januari 1937 untuk elektrifikasi wilayah kabupaten dan sekitarnya yang termasuk wilayah Surakarta.

6. Perusahaan Listrik *OJEM*

Ijin beroperasi melalui SK No. 28 tanggal 24 Februari 1925; No. 61 dan 62 tanggal 29 Agustus 1927 dan No. 16 tanggal 8 Juni 1929 untuk elektrifikasi wilayah Keresidenan Panarukan dan beberapa kabupaten disekitarnya.

7. Perusahaan Listrik *EMR*

- a. Ijin beroperasi dikeluarkan melalui SK No. 12 tanggal 25 Juni 1927 untuk elektrifikasi wilayah kota Palembang.
- b. Ijin beroperasi dikeluarkan melalui Sk. No. 8, 9 , 10, tanggal 4 Maret 1929 untuk elektrifikasi wilayah Blora dan Bojonegoro.

8. Perusahaan Listrik *EMB*

Ijin beroperasi dikeluarkan melalui SK. No. 31 tanggal 27 September 1939 untuk elektrifikasi wilayah Keresidenan Banyumas.

Perusahaan Listrik Zaman Jepang

Dalam Perang Dunia II semua perusahaan listrik di wilayah Indonesia secara otomatis berada dibawah kekuasaan tentara Jepang. Perusahaan Listrik yang berada dibawah kekuasaan dan pengawasan Angkatan Darat Jepang dijadikan perusahaan listrik Jepang dengan nama sebagai berikut :

- 1) *Jawa Denki Jigyoko Sha* di kantor pusat Jakarta
- 2) *Seibu Jawa Denki Sha* di wilayah Jawa Barat
- 3) *Chobu Jawa Denki Sha* di wilayah Jawa Tengah
- 4) *Tobu Jawa Denki Sha* di wilayah Jawa Timur
- 5) Cabang – cabang lainnya tetap seperti semula

Dengan penguasaan tersebut, pimpinan perusahaan juga dipegang oleh tenaga yang didatangkan dari Jepang.

Masa Agresi Belanda

Pada tahun 1948, Belanda masuk ke Indonesia maka pemerintahan Republik Indonesia hijrah ke Yogyakarta sehingga perusahaan dan distribusi tenaga listrik khususnya di Jawa Barat termasuk Jakarta diusahakan kembali oleh **GEBO NV**, sedangkan usaha pembangkitan dan penyalurannya tetap dikuasai dan dikelola oleh pemerintah Republik Indonesia yaitu oleh Perusahaan / negara untuk Pembangkitan Tenaga Listrik yang disingkat **PENUPTTEL**, dengan wilayah kerja meliputi seluruh Jawa Barat dan DKI Jakarta.

Pada tanggal 27 Desember 1957, dalam rangka pembebasan Irian Barat, **GEBEO NV** sebagai perusahaan milik asing diambil alih oleh perusahaan karyawan yang berkewarganegaraan Indonesia. Akhirnya dikeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1958 tentang Perusahaan Negara, maka berdasarkan Peraturan Pemerintah diatas ditetapkan bahwa Perusahaan Belanda yang ada di Indonesia berada dibawah penguasaan Pemerintah Republik Indonesia.

Dengan jalan nasionalisasi, perusahaan milik negara tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat sebesar – besarnya untuk masyarakat Indonesia dan juga untuk memperkokoh keamanan dan ketahanan negara Republik Indonesia. Dengan UU No. 86 tahun 1958, tanggal 27 Desember tahun 1958 disahkan nasionalisasi perusahaan – perusahaan milik Belanda, dan salah satunya **GEBEO NV**.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1959 dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1960, **GEBEO NV** dihapuskan dan namanya diganti menjadi Perusahaan Listrik Negara (PLN) Bandung yang mempunyai wilayah kerja diseluruh Jawa Barat kecuali DKI Jakarta dan Kabupaten Tangerang.

Pada tahun 1961, semua perusahaan listrik Indonesia disatukan kedalam suatu badan yang bernama *Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Nasional* (*BPU – PLN*). Sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN berdasarkan PP No. 67 tahun 1961, tugasnya adalah untuk mendistribusikan

tenaga listrik di Indonesia dan tenaga pembangkitnya dipegang oleh PLN Pusat di Jakarta.

Dengan PP No. 19 tahun 1965, dibentuklah Perusahaan Listrik Negara yang bernaung dibawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (PUTL).. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik No. I / PRT / 1965 tanggal 21 Januari 1965 diadakan reorganisasi PLN dimana BPU – L dihapus dan ditingkat daerah dibentuk susunan organisasi PLN yang disebut Perusahaan Listrik Eksplorasi dimana untuk Jawa Barat disebut PLN Eksploring XI, yang berkedudukan di Bandung yang mempunyai wilayah kerja di Jawa Barat kecuali Tangerang, Jakarta, Bogor, Sukabumi, dan Banten.

Masa Pendudukan Jepang (1942 – 1945)

Seandainya sejarah bisa berandai-andai, tentu bangsa Indonesia akan dilayani oleh sistem kelistrikan yang amat efektif dari sebuah sistem usaha peninggalan kolonial Belanda. Sayangnya, kinerja yang amat baik dari ANIEM harus terputus karena pendudukan tentara Jepang di Indonesia pada tahun 1942. Sejak pendudukan tentara Jepang, perusahaan listrik diambil alih oleh pemerintah Jepang. Urusan kelistrikan di seluruh Jawa kemudian ditangani oleh sebuah lembaga yang bernama Djawa Denki Djigjo Kosja. Nama tersebut kemudian berubah menjadi Djawa Denki Djigjo Sja dan menjadi cabang dari Hosjoden Kabusiki Kaisja yang berpusat di Tokyo. Djawa Denki Djigjo Sja dibagi menjadi 3 wilayah pengelolaan yaitu Jawa Barat diberi

nama Seibu Djawa Denki Djigjo Sja yang berpusat di Jakarta, di Jawa Tengah diberi nama Tjiobu Djawa Denki Djigjo Sja dan berpusat di Semarang, dan di Jawa Timur diberi nama Tobu Djawa Denki Djigjo Sja yang berpusat di Surabaya.

Pengelolaan listrik oleh Djawa Denki Djigjo Sja berlangsung sampai Jepang menyerah kepada Sekutu dan Indonesia merdeka. Ketika Jepang menyerah kepada Sekutu, para pekerja yang bekerja di Tobu Djawa Denki Djigjo Sja berinisiatif untuk menduduki lembaga pengelola listrik tersebut dan mencoba mengambil alih pengelolaan. Untuk menjaga agar listrik tidak menjadi sumber kekacauan, pada 25 Oktober 1945 pemerintah membentuk Djawatan Listrik dan Gas Bumi yang bertugas untuk mengelola kelistrikan di Indonesia yang baru saja merdeka. Usaha untuk mengelola kelistrikan ternyata bukanlah pekerjaan yang mudah, di samping karena status kepemilikan pembangkit-pembangkit yang belum jelas juga karena minimnya pengalaman pemerintah dalam bidang kelistrikan. Sebagian besar pembangkit rusak parah karena salah urus di masa pendidikan tentara Jepang.

Masa Kemerdekaan Indonesia (1945 – sekarang)

Setelah diproklamirkannya kemerdekaan Indonesia, tanggal 17 Agustus 1945, perusahaan listrik yang dikuasai Jepang direbut oleh pemuda-pemuda Indonesia pada bulan September 1945, lalu diserahkan kepada pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 27 Oktober 1945 dibentuklah Jawatan Listrik dan Gas oleh Presiden Soekarno. Waktu itu kapasitas pembangkit

tenaga listrik hanyalah sebesar 157,5 MW. Perkembangan selanjutnya ialah dikeluarkannya PP No. 18 tahun 1972 tentang pembentukan Perusahaan Umum Listrik Negara yang berkantor di Jakarta. Dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (PUTL) No. 043 / PMS 1975 tanggal 9 September 1975 tentang organisasi dan tata kerja Perusahaan Listrik Negara, maka PLN mengadakan reorganisasi yang menyangkut tugas dan wilayah kerja di daerah, kemudian berdasarkan pengumuman No.05 / DIII / Sek / 1975, maka Perusahaan Listrik Negara Eksploitasi XI diganti namanya menjadi Perusahaan Listrik Negara Distribusi III yang diberi tugas khusus untuk melaksanakan atau mengusahakan distribusi tenaga listrik langsung kepada para pemakai.

Sejarah PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang

Sejarah berdirinya PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang diawali pada tahun 1897, yaitu dengan mulai digarapnya bidang listrik oleh salah satu perusahaan Belanda (NV NIGM) yang ditandai dengan pendirian pusat pembangkitan tenaga listrik (PLTU) yang berlokasi di Gambir. Sejalan dengan pasang surutnya sejarah perjuangan bangsa, maka pada masa pemerintahan Jepang NV NIGM (Belanda) diambil alih oleh Pemerintah Jepang yang pada akhirnya dialihkan ke perusahaan Djawa Denki Jogyosha Djakarta Shisha.

Dengan berakhirnya kekuasaan Jepang pada 17 Agustus 1945, maka dibentuklah Djawatan Listrik dan Gas Tjabang Djakarta yang selanjutnya

dikembalikan lagi kepada pemilik asal (NV NIGM) pada tahun 1947 dan namanya berubah menjadi NV OGEM. Kemudian dengan berakhirnya masa konsesi NV OGEM Cabang Jakarta yang selanjutnya diikuti dengan nasionalisasi oleh Pemerintah Indonesia sesuai Keputusan Menteri PU dan Tenaga No. U 16/9/I tanggal 30 Desember 1953, maka pada tanggal 01 Januari 1954 dilakukan serah terima dan pengelolaannya diserahkan ke Perusahaan Listrik Jakarta dengan wilayah kerjanya adalah meliputi Jakarta Raya dan Ranting Kebayoran & Tangerang.

Seiring dengan berjalannya waktu, maka perubahanpun terus bergulir sesuai kronologi berikut ini:

1. Berdasarkan UU No. 19 tahun 1960 dan PP No. 67 tahun 1961, dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU PLN) khusus untuk wilayah Jakarta dengan nama Perusahaan Listrik Negara Exploitasi XII.
2. Berdasarkan SK Direksi BPU PLN No. Kpts/030/DIRPLN/62 tanggal 21 Desember 1962, wilayah kerja PLN Exploitasi XII dibagi menjadi 7 buah distrik dengan kelas yang berbeda-beda.
3. Pada tahun 1965 terjadi perubahan tanggung jawab, dimana PLN Exploitasi XII meliputi Cabang Gambir & Cempaka Putih, Jakarta Kota, Kebayoran, Jatinegara & Cawang, Tangerang dan Cabang Tanjung Priok pada tahun 1970.
4. Berdasarkan PP No. 18 tahun 1972, status Perusahaan Listrik Negara dirubah menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara.

5. Berdasarkan Peraturan Menteri PUTL No. 01/Prt/1973 tanggal 23 Maret 1973, PLN Exploitasi XII dirubah menjadi Perum Listrik Negara Distribusi IV yang meliputi Cabang Gambir, Kota, Kebayoran, Jatinegara, Tanjung Priok, Tngerang dan Bengkel Karet.
6. Berdasarkan SK Menteri PUTL No. 45/Kpts/1976 tanggal 8 Agustus 1976, nama PLN Distribusi IV dirubah menjadi PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (sesuai SE Direksi PLN No. 025/PST/1976 tanggal 17 April 1976).
7. Berdasarkan penjelasan dan pengumuman Pemerintah tentang pembentukan Kabinet Pembangunan III tanggal 29 Maret 1978, PLN yang semula bernaung di bawah Departemen PUTL dialihkan menjadi di bawah naungan Departemen Pertambangan dan Energi.
8. Pada kurun waktu 1984 s/d 1988 terjadi beberapa penambahan Unit Kerja, sehingga PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang memiliki tujuh cabang sebagai unsur pelaksana, satu unit pengatur distribusi dan satu bengkel pemeliharaan kelistrikan. Dua yang disebut terakhir adalah sebagai unsur penunjang.
9. Berdasarkan PP No. 23 tahun 1994 tanggal 16 Juni 1994, PLN yang dulunya dikenal sebagai PERUM berubah statusnya menjadi PERSERO, sehingga namanya berubah menjadi PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang.
10. Berdasarkan White Paper Mentamben Agustus 1998, maka Pemerintah meluncurkan kebijakan Restrukturisasi Sektor Ketenagalistrikan sesuai

Keputusan Menko WASPAN No. 39/KEP/MK.WASPAN/9/1998 serta kebijakan PT PLN (Persero) Kantor Pusat, maka PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya & Tangerang diarahkan kepada Statagic Business Unit/Investment Centre.

11. Sehubungan dengan butir no. 10 di atas, maka Direksi PLN telah mengeluarkan SK No. 161.K/010/DIR/2000 tanggal 05 September 2000 tentang organisasi PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang. Sesuai SK Direksi tersebut, maka susunan organisasi PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang adalah sebagai berikut:

- a. Unsur Pimpinan adalah General Manager
- b. Unsur pembantu pimpinan, meliputi bidang-bidang:
 1. Pemasaran dan Pengembangan Usaha
 2. Pelayanan Pelanggan
 3. Komersil
 4. Perencanaan
 5. Operasi dan Pelayanan Gangguan
 6. Pemeliharaan
 7. Logistik
 8. Teknologi Informasi
 9. Keuangan
 10. Akuntansi
 11. Organisasi dan SDM

12. Hukum

13. Hubungan Masyarakat

14. Umum

c. Unsur Pengawasan, oleh Auditor Intern

d. Unit Pelayanan (UP)

e. Unit Pengelola Jaringan (UPJ)

f. Unit Gardu Induk

g. Unit Pengatur Distribusi (UPD)

12. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Direksi PT PLN (Persero)

No.010.K/010/DIR/2003 tanggal 16 Januari 2003 tentang Organisasi PT PLN (Persero) Distribusi se Jawa-Bali, maka susunan organisasi PT PLN (Persero) Distribusi se Jawa-Bali sebagai berikut :

a. Unsur Pimpinan adalah General Manager

b. Unsur pembantu pimpinan, meliputi bidang-bidang:

1. Perencanaan

2. Distribusi

3. Niaga

4. Keuangan

5. SDM dan Organisasi

6. Komunikasi Hukum dan Administrasi

c. Unsur Pengawasan, oleh Auditor Intern

d. Area Pelayanan (AP)

e. Area Jaringan (AJ)

- f. Area Pengatur Distribusi (APD)
- g. Area Pelayanan dan Jaringan :
 - Unit Pelayanananan
 - Unit Pelayanananan Jaringan
 - Unit Pelayanananan dan Jaringan
 (untuk sementara struktur organisasi PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang masih mengacu kepada butir No.11)

Sejarah PLN Area Pelayanan Jatinegara

Ruang lingkup penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Jakarta Raya & Tangerang, Area Pelayanan (APL) Jatinegara yang beralamat di :

Jl. Jatinegara Timur No. 75 Jakarta Timur 13310 – Indonesia

Telp. (021) 8504426, 8504427

Fax. (021) 8192192

adalah meliputi cakupan proses pada :

1. Proses pelayanan jasa kelistrikan (pelayanan pelanggan, pencatatan meter, pembuatan rekening, penagihan dan pengawasan kredit, pengendalian losses dan PJU).
2. Proses-proses manajemen dan control system.
3. Proses-proses pendukungnya.

Fungsi PT PLN (PERSERO) Distribusi Jakarta Raya & Tangerang, Area Pelayanan (APL) Jatinegara sesuai dengan SK No. 118.K/021/PD.IV/2000 tanggal 26 september 2000 :

- a. Fungsi Unit Pelayanan adalah mengelola usaha secara efisien dan efektif serta menjamin penerimaan hasil penjualan tenaga listrik, peningkatan kualitas pelayanan dan pengelolaan administrasi/keuangan.
- b. Fungsi Manager Area Pelayanan
 1. Menyusun prakiraan kebutuhan tenaga listrik.
 2. Menyusun dan menetapkan program penjualan tenaga listrik.
 3. Mencatat jumlah pelanggan dan jenis tarif.
 4. Melaksanakan penagihan rekening pemakaian listrik.
 5. Menlaksanakan penyuluhan dan pemberian informasi kepada masyarakat / pelanggan.
 6. Melaporkan kegiatan yang berhubungan dengan tugas pokok sesuai prosedur yang ditetapkan.

Visi, Misi, Filosofi dan Budaya PT. PLN (Persero)

Untuk struktur organisasi yang lebih mikro, yaitu ditempat praktikan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adapun struktur organisasi PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara adalah sebagai berikut:

Visi Perusahaan

Diakui menjadi Perusahaan Kelas Dunia yang tumbuh *berkembang, unggul, dan terpercaya* dengan bertumpu pada potensi insani.

Misi Perusahaan

1. Melakukan bisnis kelistrikan dan bidang terkait yang berorientasi kepada pelanggan, karyawan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Motto Perusahaan

Listrik untuk kehidupan yang lebih baik (*electricity for a better life*).

Filosofi Perusahaan

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan, maka landasan Filosofis PT. PLN (Persero) adalah :

“ Mempunyai Komitmen yang tinggi terhadap kepentingan pelanggan dengan Sumber Daya Manusia sebagai sumber daya penting perusahaan “

Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan merupakan satu set nilai penuntun kepercayaan akan suatu hal, pengertian dan cara berfikir yang dirumuskan oleh manajemen perusahaan dan diterima oleh seluruh anggota perusahaan dengan rasa (identitas) organisasi dan menimbulkan komitmen terhadap nilai – nilai yang dianut organisasi untuk dapat memahami budaya perusahaan. Nilai itu akan bermanfaat bagi penciptaan iklim didalam perusahaan dan mendukung strategi perusahaan dalam mengatasi masalah yang timbul dari lingkungan bisnisnya.

Budaya Perusahaan yang dimiliki oleh PLN (Persero) adalah :

- Percaya
- Peduli
- Sadar biaya
- Peka / tanggap
- Terbuka
- Integritas
- Pembelajar

Logo Perusahaan

Logo merupakan bagian dari identitas perusahaan (*Corporate Identity*), sedangkan yang dimaksud dengan identitas perusahaan adalah suatu cara atau

suatu hal yang memungkinkan perusahaan dapat dikenal dan dibedakan dari perusahaan lain, maka dari itu setiap perusahaan pasti mempunyai identitas masing – masing.

Identitas merupakan suatu wahana komunikasi kepada segenap pegawai perusahaan atau anggota organisasi, para pemilik saham, para agen, konsumen, lembaga – lembaga keuangan dan kaitan dengan organisasi atau perusahaan.

Gambar 1.1

Logo PT. PLN (Persero) Area Jatinegara



Lambang atau Gambar PT. PLN

Setiap suatu perusahaan senantiasa dilengkapi dengan lambang – lambang perusahaan, perusahaan itu sendiri tidak asal membuat lambang karena lambang tersebut harus mempunyai arti penting bagi suatu perusahaan dan merupakan suatu tanda pengenal yang tetap, bahwa lambang itupun mencerminkan lambang suatu perusahaan.

PT. PLN (Persero) mempunyai suatu lambang yang berbentuk petir atau kilat yang telah lama dipakai oleh PLN beserta satuan – satuannya. Berikut ini merupakan keterangan lambang PT. PLN (Persero).

Lambang Perusahaan Bentuk Dasar dan Warna Lambang

Gambar atau lambang PT. PLN (Persero) tercantum dalam satu bidang gambar datar.

1. Berwarna Kuning Keemasan
2. Bentuk segi empat dan berskala ukuran lebar : panjang ; 3 : 4
3. Tanpa garis pinggir, apabila diperlukan pengambilan segi empat tersebut dapat digunakan garis pinggir sebagai batas
4. Tanpa tulisan listrik negara atau tulisan apapun didalamnya

Gambar atau lambang PT. PLN (Persero), terdiri dari :

- a. Petir atau Kilat yang bentuknya tebal disebelah atas dan meruncing disebelah bawah, berwarna merah darah memotong atau menembus ketiga garis gelombang.
- b. Tiga buah gelombang yang berbentuk sinusioda (2,5 perioda) berwarna biru laut tersusun sejajar dalam arah mendatar terletak ditengah – tengah segi empat pada dasar kuning keemasan.

Arti Lambang Perusahaan

Lambang PLN diartikan sebagai berikut :

1. Petir atau kilat melambangkan yang terkandung didalamnya.
2. Lambang dipergunakan dalam gambar (cahaya listrik, akustik, dan lain – lain), kegiatan PT. PLN (Persero) mencakup konversi segala macam tenaga energi menjadi tenaga listrik.
3. Tiga buah gelombang sejajar diartikan tiga sikap karyawan PT. PLN (Persero) dalam melaksanakan tugas negara dengan bekerja keras, bekerja cepat, dan bertindak tepat. Arti lainnya adalah pelaksanaan tugas PT. PLN (Persero) harus serempak dalam tiga bidang : Peningkatan, Penyuluhan, dan Pendistribusian tenaga listrik.

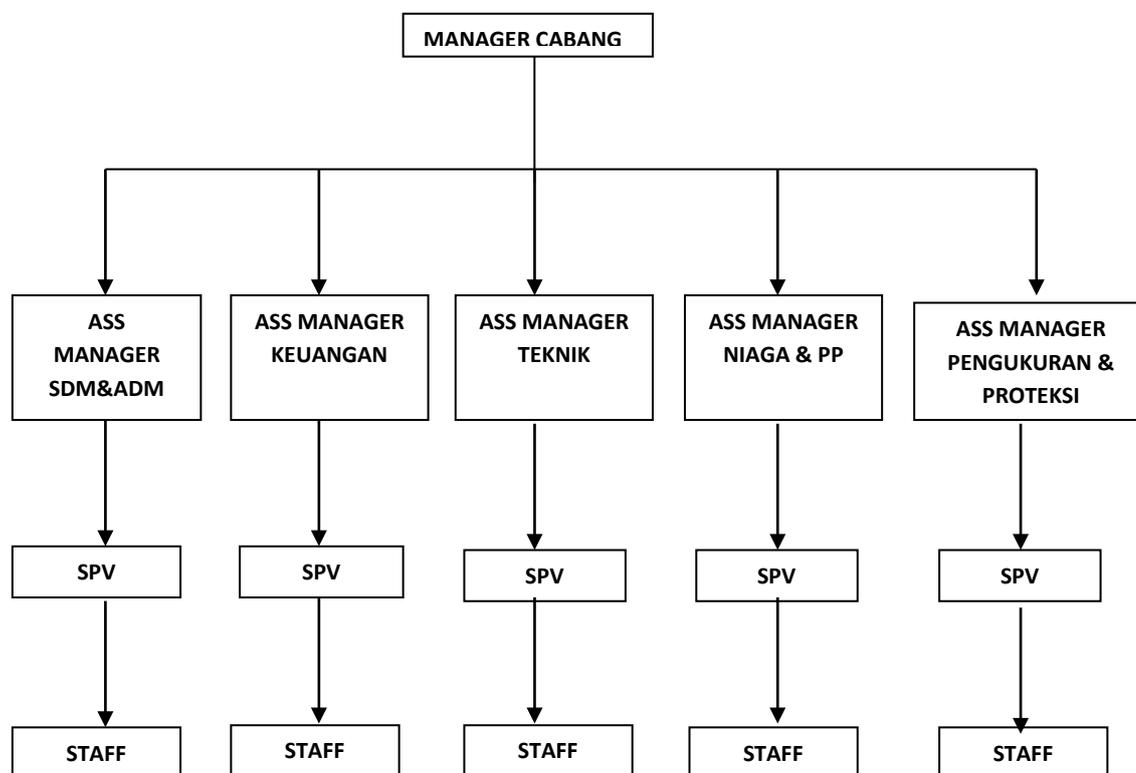
Warna lambang PLN diartikan sebagai berikut :

1. Warna kuning keemasan melambangkan Keagungan Tuhan Yang Maha Esa, serta agungnya kewajiban PLN.
2. Warna Merah Darah melambangkan keberanian dan dinamika dalam melaksanakan tugas untuk mencapai sasaran pembangunan.
3. Wana Biru Laut melambangkan kesetiaan dan pengabdian pada tugas untuk menuju dan mencapai kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia seperti dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972.

B. Struktur Organisasi

PLN mempunyai struktur organisasi yang sistematis dan terorganisir, sejak berdirinya PLN sampai sekarang tidak mengalami perubahan struktur, hanya saja tugas dan fungsinya mengalami perubahan, karena hal ini memang harus disesuaikan dengan kondisi dan cakupan wilayah kerja dalam bidangnya masing – masing. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat struktur organisasi PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara.

Struktur Organisasi PT PLN (PERSERO) Distribusi Jakarta Raya & Tangerang Area Pelayanan Jatinegara



C. Kegiatan Umum Perusahaan

Kantor PT PLN (PERSERO) Distribusi Jakarta Raya & Tangerang APL Kampung Melayu dikepalai oleh seorang Manager. Manager tugasnya di bantu oleh 5 (lima) Asisten Manager (asmen), yaitu Asmen SDM & ADM, Asmen Keuangan, Asmen Teknik, Asman Pengukuran Dan Proteksi, Asmen Niaga dan Pelayanan Masyarakat. Dan Asman sendiri dibantu oleh para Supervisor (SPV) pada bidangnya masing-masing. Saya melakukan kerja praktek di bidang tata urusan Niaga dan Pelayanan Masyarakat.

Adapun pembagian kerja mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab pada bagian tempat kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Bagian ADM & SDM
 - a. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan SDM
 - b. Tata usaha sekretariat, rumah tangga, keamanan, keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja dan kegiatan umum lainnya
 - c. Pengendalian tenaga kerja tata laksana perbekalan
 - d. Pelaksanaan bidang kehumasan serta penanganan masalah hukum

2. Bagian Keuangan

- a. Melakukan koordinasi, mensupervisi serta bertanggung jawab atas tersusunnya Cash Flow (Laba/Rugi dan neraca)
- b. Melakukan koordinasi, mensupervisi serta bertanggung jawab atas tersusunnya Cash Flow (Laba/Rugi dan neraca)
- c. Melaksanakan koordinasi, evaluasi dan memberikan persetujuan atas pengajuan permintaan anggaran dari Asman terkait, agar penggunaan anggaran dapat terkendali sesuai dengan RKAP
- d. Memverifikasi dan memvalidasi terhadap kelengkapan bukti-bukti pembayaran, tentang kesesuaian persyaratan berkas tagihan serta kelayakannya
- e. Memberikan persetujuan (sesuai batas kewenangan) atas penerimaan dan pengeluaran dana imprest, berdasarkan bukti-bukti yang sah
- f. Memvalidasi buku kas / Bank harian
- g. Mengelola dan memonitor kas opname secara harian
- h. Mengelola, memonitor dan mengevaluasi terhadap keamanan penyimpanan surat berharga, fisik uang di kantor APJ
- i. Mengelola, memonitor dan mengevaluasi Credit Nota (CN) / Debet Nota (DN) rekening Bank Receipt dan Imprest
- j. Mengelola, memonitor dan mengevaluasi arus keluar masuk pada rekening Bank Receipt dan Imprest;
- k. Melaksanakan rekonsiliasi dengan Bank

3. Bagian Teknik

- a. Pelaksanaan kegiatan penyusunan Rencana Umum Pengembangan Tenaga Listrik (RUPTL)
- b. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
- c. Perencanaan pengembangan jaringan distribusi dan Gardu Induk (GI)
- d. Penyusunan rencana pengembangan sistem aplikasi teknologi Informasi dan pengendalian aplikasi-aplikasi teknologi informasi, data base serta penyiapan SOP pengelolaan aplikasi sistem informasi

4. Bagian Pengukuran dan Proteksi

- a. Menyusun program kerja dan anggaran fungsi Distribusi sebagai pedoman kerja
- b. Melakukan analisa dan evaluasi neraca energy
- c. Menyusun usulan rencana pengembangan sistem operasi distribusi
- d. Menyusun SOP pekerjaan operasi, pemeliharaan dan pembangunan jaringan distribusi
- e. Mengelola dan memonitor pengoperasian sarana pendistribusian tenaga listrik secara efektif dan efisien, dalam rangka menjaga kontinuitas serta menjamin mutu keandalan penyaluran tenaga listrik

- f. Mengelola dan memonitor pelaksanaan inspeksi dan pengukuran jaringan untuk beban perencanaan / pemeliharaan / pengoperasian sarana pendistribusian tenaga listrik
5. Bagian Niaga dan Pelayanan Masyarakat
- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi pemasaran
 - b. Peningkatan pelayanan pelanggan, tata usaha langganan serta pembinaan terhadap UPJ sesuai fungsi pekerjaannya.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara selama kurang lebih satu bulan, yaitu tepatnya, dua puluh hari kerja, yakni terhitung mulai dari tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 30 Juni 2015. Praktikan memiliki jadwal kerja dari hari Senin s/d Jumat, mulai dari pukul 07.30 WIB hingga pukul 16.00 WIB. Praktikan ditempatkan pada bagian niaga yang dipimpin oleh seorang , Asisten Manager Niaga.

Selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara, praktikan dilatih agar dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan kepada praktikan, khususnya di Bagian Niaga.

Adapun bidang kerja atau tugas yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Tugas sehari-hari atau rutin, yaitu tugas yang tidak memerlukan perintah khusus dari atasan karena sudah menjadi tanggung jawab praktikan selama melakukan praktik di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara.. Berikut adalah tugas sehari-hari atau rutin yang dikerjakan oleh praktikan:

1. Memeriksa berkas – berkas permohonan penyambungan dan penambahan daya dari pelanggan lalu kemudian berkas-berkas tersebut di *scanning* untuk bisa dikumpulkan dalam satu folder di komputer bernomor ID pelanggan
 2. Setelah diperiksa kelengkapan berkas-berkas pelanggan dan di kumpulkan dalam satu folder bernomor ID pelanggan, berkas-berkas yang asli di arsipkan kedalam *file holder* sesuai dengan ID pelanggan yang tertera di *file holder* tersebut
 3. Hasil dari pemeriksaan kelengkapan berkas-berkas pelanggan akan di ceklis dalam daftar kelengkapan berkas pelanggan di program komputer menggunakan *excel*.
- b. Tugas tertentu atau tugas khusus, yaitu tugas yang hanya diberikan jika terdapat perintah dari atasan, seperti:
1. Mengirimkan email yang berisi pemberitahuan kepada pelanggan yang memiliki daya tinggi dan pemakaian rutin akan listrik di atas Rp 5.000.000 untuk segera membayar tagihan listrik sebelum tanggal 20. Karena jika tidak membayar lewat dari tanggal 20 akan dikenakan sanksi administrasi.
 2. Mencetak Perubahan Data Pelanggan (PDL) dimana data pelanggan yang baru di dapat dari program terpusat PT. PLN (Persero) dengan cara memasukkan nomor ID pelanggan
 3. Turut serta dalam penyimpanan berkas-berkas pelanggan yang telah dimasukan kedalam map pelanggan ke gudang berkas PLN di daerah Klender, Jakarta Timur.

B. Pelaksanaan Kerja

Pada awal sebelum pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, praktikan diperkenalkan dengan para karyawan PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara. Setelah itu, praktikan ditunjukkan ke tempat duduk kerja di bagian niaga, untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan Praktik Kerja Lapangan dimulai dari tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara pada Bagian Niaga . Pembimbing memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan kegiatan PKL kepada praktikan agar dapat memahami tugas praktikan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.

Jika terjadi kesulitan atau praktikan merasa bingung, praktikan dibantu oleh karyawan-karyawan lainnya yang pekerjaannya sama di bagian Niaga. Praktikan bertugas untuk mengerjakan pekerjaan sehari-hari atau rutinitas sebagai berikut:

1. Memeriksa kelengkapan berkas-berkas pelanggan yang memasang baru atau penambahan daya.

Praktikan akan memeriksa berkas-berkas pelanggan yang sudah dipasangkan daya atau penambahan daya dari bagian lapangan dengan terlebih dahulu melihat berita acara pemasangan, informasi pelanggan dan bukti pembayaran pra pemasangan.

2. Memasukkan berkas-berkas pelanggan ke sistem dan ke tempat *file hardcopynya*.

Praktikan diberikan berkas pelanggan berupa *hardcopy* oleh pembimbing, lalu setelah itu praktikan diminta untuk memasukkan data dari *hardcopy*

tersebut ke dalam sistem komputer PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara dengan mengunduh berkas-berkas tersebut melalui mesin *scanning*, bila sudah selesai praktikan langsung menyimpan *hardcopynya* di tempat *file* dan membuat nama file di komputer berdasarkan ID pelanggan. Dengan demikian berkas-berkas pelanggan tersebut sudah dapat dikatakan “Diremaja”

3. Memeriksa kembali kelengkapan berkas pelanggan lalu men-ceklis kelengkapan nya di program *excel*.

Setelah praktikan memasukan berkas-berkas ke dalam file atau map, praktikan harus mengecek ulang kelegkapan berkas dengan menceklis daftar berkas-berkas pelanggan di program *excel*.

Pada pelaksanaan PKL ini, praktikan juga bertugas mengerjakan tugas khusus, seperti berikut ini:

1. Mengirimkan email kepada pelanggan terkait pembayaran tagihan.

Asisten Manajer Bagian Niaga biasanya selalu rutin mengirimkan email kepada pelanggan yang menggunakan daya yang cukup tinggi dan memiliki tagihan listrik minimal Rp 5.000.0000 kepada pengguna untuk memberi pemberitahuan pembayaran tagihan untuk segera melunasi nya sebelum tanggal 20.

2. Mencetak berkas Data Perubahan Pelanggan (PDL)

Ketika pemasangan daya yang diminta oleh pelanggan telah di lakukan oleh orang bagian lapangan, maka mungkin saja ada beberapa perubahan data pelanggan yang berbeda dari data yang sebelumnya pelanggan berikan saat pengajuan daya. Perubahan tersebut harus

segera disesuaikan dan di klarifikasi dengan mencetak berkas Perubahan Data Pelanggan (PDL) dengan mengacu pada Berita Acara Pemasangan Daya melalui sistem terpusat PT. PLN (Persero).

3. Pergi ke gudang penyimpanan berkas pelanggan di gudang data pelanggan PLN di daerah Klender, Jakarta Timur

Berkas-berkas pelanggan yang sudah “Diremaja” karena sudah melalui proses pengecekan berkas yang kemudian di simpan di dalam file atau map bernomor ID pelanggan akan di simpan dalam gudang data pelanggan PT.PLN di daerah Klender, Jakarta Timur

C. Kendala yang Dihadapi

Dalam melaksanakan proses Praktik Kerja Lapangan di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara, praktikan berusaha untuk melakukan yang terbaik untuk setiap pekerjaan yang diberikan kepada praktikan. Namun tidak semua pekerjaan dapat terlaksana dengan lancar. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh praktikan dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, diantaranya:

1. Praktikan mengalami kesulitan dalam hal penyesuaian diri di lingkungan kerja, dikarenakan suasana di lingkungan kerja sangat berbeda dengan suasana lingkungan universitas, sehingga praktikan harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
2. Praktikan diberikan pekerjaan yang cukup membutuhkan ketelitian. Sedangkan praktikan belum berpengalaman dalam menyelesaikan pekerjaan. Sehingga terkadang terdapat kesalahan dalam penyelesaian pekerjaan.

3. Tenggat waktu yang di berikan dalam menyelesaikan pekerjaan terkadang membuat Praktikan panic dan akhirnya menimbulkan stress kerja.

D. Cara mengatasi Kendala

Walaupun terdapat kendala yang cukup banyak dalam melaksanakan kegiatan PKL, praktikan selalu berusaha menyelesaikan setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan sebaik-baiknya. Adapun cara untuk mengatasi kendala yang praktikan hadapi adalah sebagai berikut:

1. Praktikan harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja secara cepat untuk mendapatkan rasa nyaman dan percaya diri dalam melaksanakan setiap pekerjaan atau tugas yang diberikan.

Teori yang dikemukakan oleh Agoes Dariyo mengenai penyesuaian diri yakni :

“Masa penyesuaian diri (*adjustment*) ditandai dengan bagaimana seorang individu berusaha untuk mengupaya diri agar tetap dapat menikmati karir atau pekerjaan sebagai jalan hidupnya, karena itu ia akan mengembangkan diri untuk meraih prestasi terbaik”¹

Berdasarkan teori diatas, Praktikan menyadari pentingnya arti penyesuaian diri ketika seseorang masuk dan bergabung ke dalam lingkungan yang baru.

¹ Agoes Dariyo, “Perencanaan dan Pemilihan Karir Sebagai Seorang Guru/Dosen Pada Dewasa Muda”, *Jurnal Provita*, No.1, Desember 2004, pp. 51-58

Penyesuaian diri sangat diperlukan dalam rangka menciptakan suasana kondusif dalam bekerja dan menimbulkan suasana kekeluargaan sehingga menjadi lebih nyaman. Ketika seseorang sudah mencapai titik kenyamanan dan dapat menikmati pekerjaannya maka secara otomatis akan timbul motivasi dan tentu saja berdampak positif terhadap hasil pekerjaan yang dia lakukan.

2. Pekerjaan yang diberikan kepada Praktikan cukup membutuhkan ketelitian namun Praktikan masih belum memiliki pengalaman. Dalam mengantisipasi hal tersebut, Praktikan dapat bekerja sama dengan para pegawai yang lain. Bekerja sama menurut Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI menyatakan bahwa kerja sama adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas secara bersama-sama². Dengan cara seperti itu diharapkan pekerjaan yang bisa menjadi lebih ringan dan jauh dari kesalahan.

3. Dalam mengantisipasi *deadline* pekerjaan, maka Praktikan melakukan manajemen waktu setiap harinya. Manajemen waktu menurut Jeff Madura adalah cara bagaimana manajer mengalokasikan waktu mereka ketika mengelola berbagai pekerjaan³. Dari teori tersebut, jika pekerjaan yang harus dikerjakan banyak maka yang harus dilakukan adalah bagaimana mengelola semua pekerjaan dengan baik sehingga semua dapat terselesaikan tepat waktu.

² Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007), p. 425

³ Jeff Madura, *Introduction To Business, Edisi 4* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2007), p.419

Selain itu, *deadline* dapat menimbulkan stres kerja. Stres kerja bisa terjadi karena ketidakmampuan diri kita dalam menghadapi pekerjaan yang diberikan dan ditambah dengan *deadline* yang ditentukan. Untuk itu sangat diperlukan adanya manajemen stres. Menurut *National Safety Council* mengenai manajemen stres yakni :

“Manajemen stres kerja yang efektif membuat anda mempertahankan rasa pengendalian diri dalam lingkungan kerja sehingga beberapa urusan akan diterima sebagai tantangan dan bukan ancaman”.⁴

Dari kedua teori di atas, jika melakukan penerapan manajemen stress dengan baik maka akan menimbulkan efek positif seperti terus berpikiran positif terhadap pekerjaan, motivasi meningkat dan kinerja pun akan meningkat pula. Setiap pekerjaan pasti akan melahirkan suatu tekanan, entah dengan skala yang rendah sampai tinggi. Menyikapi hal tersebut Praktikan menyadari bahwa pekerjaan yang diberikan semata-mata untuk mengeksplorasi kemampuan Praktikan secara komprehensif dan lebih memberikan gambaran mengenai dunia kerja. Dengan adanya kesadaran tersebut, tentu membuat Praktikan tidak mudah stres dan jenuh terhadap pekerjaan.

⁴ National Safety Council, *Manajemen Stres* (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 1999),p.4

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan dalam mengaplikasikan semua ilmu yang telah di dapat selama proses tatap muka perkuliahan, tidak hanya itu dengan adanya kegiatan ini maka mahasiswa diharapkan mampu mengenal lebih jauh kondisi serta gambaran dari lingkungan kerja sebuah instansi atau perusahaan.

Berdasarkan hasil laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara dapat diperoleh kesimpulan di antaranya:

1. Praktik yang dilaksanakan di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara memberikan pengalaman yang nyata kepada praktikan untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara mempunyai misi yaitu menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham. Praktikan ditempatkan di Bagian Niaga yang memiliki tugas Peningkatan pelayanan pelanggan, tata usaha langganan serta pembinaan terhadap UPJ sesuai fungsi pekerjaannya.
2. Tugas yang diberikan kepada praktikan antara lain membantu memindai data pelanggan yang awalnya berupa lembaran menjadi file berbentuk gambar dan format PDF lalu file-file tersebut dikumpulkan menjadi satu folder beridentitas nomor pelanggan sesuai yang tertera di formulir

penyambungan baru ada penambahan daya yang sudah diremaja . Adapun tugas lainnya adalah mengirim email kepada pelanggan yang memiliki daya lebih dari 1300 watt terkait dengan tanggal pembayaran listrik.

3. Dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan, praktikan menemui beberapa kendala di antaranya praktikan masih harus menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaan yang baru, praktikan diberi pekerjaan yang cukup membutuhkan ketelitian sedangkan praktikan belum berpengalaman, dan *deadline* pekerjaan yang membuat praktikan gugup dan stres.
4. Cara-cara mengatasi kendala yang dihadapi oleh praktikan antara lain dengan terus berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan di tempat kerja dengan membangun komunikasi yang efektif, melakukan manajemen waktu dan manajemen stres, serta bekerjasama dengan pegawai lain.

B. Saran

Setelah praktikan menarik kesimpulan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara maka praktikan mencoba memberikan saran -saran yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca, perusahaan dan khususnya bagi praktikan sendiri, agar dalam pelaksanaan kerja yang sesungguhnya dapat diterapkan lebih baik lagi. Saran-saran yang akan praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, diharapkan untuk dapat menambah dan mendalami ilmu yang dipelajari di perkuliahan agar dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan tidak banyak mendapatkan kesulitan.
2. Praktikan berharap agar budaya keakraban antar pegawai di instansi harus lebih ditingkatkan, supaya kesenjangan sosial tidak terjadi atau paling tidak bisa diminimalisir. Selain itu Bagian Niaga tetap mempertahankan keramahan dan komunikasi yang baik dengan mahasiswa Praktik Kerja Lapangan.
3. Bagi Universitas Negeri Jakarta khususnya Fakultas Ekonomi alangkah baiknya menjalin kerjasama dengan instansi agar memudahkan mahasiswa untuk mencari tempat PKL dan melaksanakan kegiatan PKL

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Madura, Jeff. *Introduction To Business*. Edisi 4. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2007.

National Safety Council. *Manajemen Stres*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 1999.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007.

Jurnal

Dariyo, Agoes. “Perencanaan dan Pemilihan Karir Sebagai Seorang Guru/Dosen pada Dewasa Muda”, *Jurnal Provitae*, Desember 2004, 1, hal. 51-58

Internet

<http://www.pln.co.id/> (Diakses pada tanggal 15 November 2015)

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan PKL



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
 Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I :4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
 BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
 Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
 Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2112/UN39.12/KM/2015 9 April 2015
 Lamp. : 1 lembar
 Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

Yth. Manager Bidang SDM dan Organisasi
 PT. PLN (Persero) Ditribusi Jakarta Raya dan Tangerang
 Jl. Ml. Ridwan Rais, No.1,
 Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Jurusan : Ekonomi dan Administrasi
 Fakultas : Ekonomi
 Sebanyak : 3 Orang (Fachrunnisa, dkk) **Daftar Nama Terlampir.**
 Dalam Rangka : Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan
 Pada tanggal 1 Juni s.d. 30 Juni 2015
 No. Telp/HP : 08979395312

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
 Akademik dan Kemahasiswaan,




Drs. Syaifullah
 NIP. 195702161984031001

Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Ekonomi
 2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Lampiran 2 : Surat Keterangan Diterima PKL



**PT PLN (Persero)
DISTRIBUSI JAKARTA RAYA DAN TANGERANG**

JALAN MOHAMMAD IKHWAN RIDWAN RAIS NO. 1 – JAKARTA PUSAT 10110
 Telp. : (021) 3454000 – 3455000 Kotak Pos : 1141 [http : // www.plnjava.co.id](http://www.plnjava.co.id) Facsimile : (021) 3456694

Nomor : 0416 /SDM.04.06/DISJAYA/2015 28 Mei 2015
 Surat Sdr. : 2112/UN39.12/KM/2015
 Lampiran : -
 Perihal : Jawaban Permohonan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Kepada

Yth. Kepala Biro Administrasi
 Akademik dan Kemahasiswaan
 Universitas Negeri Jakarta
 Di - Jakarta

Sehubungan dengan surat dari UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA Nomor : 2112/UN39.12/KM/2015 tanggal 9 April 2015 perihal izin melaksanakan PKL, maka dengan ini disampaikan bahwa kami dapat menerima mahasiswa/i tersebut yaitu:

No.	NAMA	NIM	JURUSAN
1.	Fachrunnisa	8135123369	Tata Niaga
2.	Rian Rahma Ningrum	8135123371	Tata Niaga

Untuk melaksanakan PKL pada perusahaan kami mulai tanggal 01 s.d 30 Juni 2015 dalam rangka memberi kesempatan kepada mahasiswa/i yang bersangkutan untuk menambah pengetahuan di perusahaan dengan catatan sebagai berikut :

- Mematuhi tata tertib dan peraturan perusahaan yang berlaku.
- PT PLN (Persero) tidak menyediakan biaya transportasi & konsumsi.
- Keselamatan & kesehatan kerja menjadi tanggung jawab pihak perguruan tinggi/sekolah.
- Selama melaksanakan PKL agar menggunakan atribut / jaket almamater.

Sebagai nara sumber dari PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang adalah :

Jabatan : MANAJER
 PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAKARTA RAYA DAN TANGERANG
 AREA JATINEGARA

Demikian untuk menjadi maklum dan dipergunakan seperlunya.

MANAJER
 SUMBER DAYA MANUSIA DAN ORGANISASI

 ANDRI YUNALDI

Lampiran 3 : Daftar Hadir PKL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285

www.unj.ac.id/fe

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
... SKS

Nama : Rian Rahma Ningrum
No. Registrasi : B135123371
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Tempat Praktik : PT PLN (Persero) Distribusi Area Jatnegara)
Alamat Praktik/Telp : Jalan Jatnegara Timur No 57

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 1 Juni 2015	1. <i>dkf</i>	
2.	Selasa, 2 Juni 2015	2. <i>Libur</i>	Tanggal merah
3.	Rabu, 3 Juni 2015	3. <i>dkf</i>	
4.	Kamis, 4 Juni 2015	4. <i>dkf</i>	
5.	Jumat, 5 Juni 2015	5. <i>izin</i>	pembekalan PKL
6.	Senin, 8 Juni 2015	6. <i>dkf</i>	
7.	Selasa, 9 Juni 2015	7. <i>dkf</i>	
8.	Rabu, 10 Juni 2015	8. <i>dkf</i>	
9.	Kamis, 11 Juni 2015	9. <i>dkf</i>	
10.	Jumat, 12 Juni 2015	10. <i>dkf</i>	izin kas 1/2 hari
11.	Senin, 15 Juni 2015	11. <i>dkf</i>	
12.	Selasa, 16 Juni 2015	12. <i>dkf</i>	
13.	Rabu, 17 Juni 2015	13. <i>dkf</i>	
14.	Kamis, 18 Juni 2015	14. <i>dkf</i>	
15.	Jumat, 19 Juni 2015	15. <i>dkf</i>	

Jakarta, 30 Juni 2015



Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285

www.unj.ac.id/fe

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
...2... SKS

Nama : Rian Rahma Ningrum
No. Registrasi : 0135123371
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Tempat Praktik : PT PLN (Persero) Distribusi Area Jatnegara
Alamat Praktik/Telp : Jalan Jatnegara Timur No 57

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 22 Juni 2015	1. dh	
2.	Selasa, 23 Juni 2015	2. dh	
3.	Rabu, 24 Juni 2015	3. dh	
4.	Kamis, 25 Juni 2015	4. dh	
5.	Jumat, 26 Juni 2015	5. dh	
6.	Senin, 29 Juni 2015	6. dh	
7.	Selasa, 30 Juni 2015	7. dh	
8.	8.	
9.	9.	
10.	10.	
11.	11.	
12.	12.	
13.	13.	
14.	14.	
15.	15.	

Jakarta, 30 Juni 2015



Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 4 : Penilaian PKL Dari Fakultas



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285

www.unj.ac.id/fe

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PROGRAM SARJANA (S1)

...2... SKS

Nama : Rian Rahma Nugrum
No.Registrasi : 8135123271
Program Studi : Pendidikan Tata Naga
Tempat Praktik : PT PLN (persero) Distribusi Area Jatnegara
Alamat Praktik/Telp : Jalan Jatnegara Timur No 57

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN										
1	Kehadiran	91	1.Keterangan Penilaian : Skor Nilai Predikat 80-100 A Sangat baik 70-79 B Baik 60-69 C Cukup 55-59 D Kurang 2.Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif Nilai Rata-rata : <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>$\frac{929}{10}$</td> <td>=</td> <td>92.9</td> </tr> <tr> <td colspan="3">10 (sepuluh)</td> </tr> </table> Nilai Akhir : <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>92.9</td> <td rowspan="2" style="border: none; vertical-align: middle;">A</td> </tr> <tr> <td>Angka bulat</td> <td>huruf</td> </tr> </table>	$\frac{929}{10}$	=	92.9	10 (sepuluh)			92.9	A	Angka bulat	huruf
$\frac{929}{10}$	=	92.9											
10 (sepuluh)													
92.9	A												
Angka bulat		huruf											
2	Kedisiplinan	92											
3	Sikap dan Kepribadian	98											
4	Kemampuan Dasar	95											
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	97											
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	87											
7	Keputusan	93											
8	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	88											
9	Aktivitas dan Kreativitas	90											
10	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	98											
	Hasil Pekerjaan												
	Jumlah	929											

Jakarta, 30 Juni 2015



Catatan :
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi Perusahaan

Lampiran 5 : Penilaian Seminar PKL

FORMAT PENILAIAN
SEMINAR PRAKTIK KERJA LAPANGAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Nama : Rian Rahma Ningrum
 No. Reg : 8135123371
 Program Studi : Pendidikan Tata Niaga

No.	Kriteria Penilaian	Interval Skor	Skor
-----	--------------------	---------------	------

A. Penilaian Laporan PKL

1.	Format Makalah a. Sistematika Penulisan b. Penggunaan bahasa baku, baik, dan benar	0 – 15	
2.	Penyajian Laporan a. Relevansi topik dengan keahlian bidang studi b. Kejelasan Uraian	0 – 25	
3.	Informasi a. Keakuratan Informasi b. Relevansi Informasi dengan uraian tulisan	0 - 15	

B. Penilaian Presentasi Laporan

1.	Penyajian: a. Sistematika Penyajian b. Penggunaan alat bantu c. Penggunaan bahasa lisan yang baik, benar, dan efektif	0 – 20	
2.	Tanya jawab a. Ketepatan jawaban b. Kemampuan mempertahankan argument	0 - 20	

Jakarta,

Penilai,

.....

Lampiran 6 : Jadwal Waktu PKL

**JADWAL KEGIATAN PKL
FAKULTAS EKONOMI – UNJ TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

No	Kegiatan	Feb	Mei	Juni	July	Nov	Dec
1.	Pendaftaran PKL						
2.	Kontak dengan Instansi / Perusahaan untuk Penempatan Praktek Kerja Lapangan						
3.	Surat Permohonan PKL ke Instansi / Perusahaan						
4.	Pelaksanaan Program PKL						
5.	Penulisan Laporan PKL						
6.	Penyerahan Koreksi Laporan PKL						
7.	Koreksi Laporan PKL						
8.	Penyerahan koreksi Laporan PKL						
9.	Batas akhir penyerahan laporan PKL						
10.	Sidang PKL						

Jakarta, 30 Oktober 2015

Mengetahui

Pembantu Dekan I,

Setyo Ferry Wibowo, SE, M.Si

NIP. 19720617999031001

Lampiran 7 : Log Harian PKL

**LOG HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
PT. PEGADAIAN (Persero)**

Nama Praktikan : Rian Rahma Ningrum
 Nomor Registrasi : 8135123371
 Program Studi : Pendidikan Tata Niaga Reguler 2012
 Tanggal Praktik : Tanggal 1 Juni – 30 Juni 2014

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan Praktek Kerja Lapangan
1.	Senin, 1 – Juni – 2015	<ul style="list-style-type: none"> – Perkenalan pegawai Bagian Niaga – Mempelajari cara memindai atau men-<i>scan</i> dokumen-dokumen pelanggan yang sudah diremaja lalu dikumpulkan dalam satu file bernomor identitas pelanggan
2.	Selasa, 2 – Juni – 2015	<ul style="list-style-type: none"> – Memindai atau men-<i>scan</i> dokumen-dokumen pelanggan seperti Perubahan Data Pelanggan (PDL), Surat Persetujuan Pasang Baru, Perintah Kerja Pemasangan, Berita Acara, Perjanjian Jual Beli Kelistrikan dan beberapa dokumen pribadi pelanggan seperti KTP, KK, rekening pembayaran, dan lain-lain nya yang sudah diremaja terlebih dahulu lalu dikumpulkan dalam satu file bernomor identitas pelanggan
3.	Rabu, 3 – Juni – 2015	<ul style="list-style-type: none"> – Memindai atau men-<i>scan</i> dokumen-dokumen pelanggan seperti Perubahan Data Pelanggan (PDL), Surat Persetujuan Pasang Baru, Perintah Kerja Pemasangan, Berita Acara, Perjanjian Jual Beli Kelistrikan dan beberapa dokumen pribadi pelanggan seperti KTP, KK, rekening

		pembayaran, dan lain-lain nya yang sudah diremaja terlebih dahulu lalu dikumpulkan dalam satu file bernomor identitas pelanggan
4.	Kamis, 4 – Juni – 2015	– Memindai atau men- <i>scan</i> dokumen-dokumen pelanggan seperti Perubahan Data Pelanggan (PDL), Surat Persetujuan Pasang Baru, Perintah Kerja Pemasangan, Berita Acara, Perjanjian Jual Beli Kelistrikan dan beberapa dokumen pribadi pelanggan seperti KTP, KK, rekening pembayaran, dan lain-lain nya yang sudah diremaja terlebih dahulu lalu dikumpulkan dalam satu file bernomor identitas pelanggan
5.	Jumat, 5 – Juni – 2015	– Memindai atau men- <i>scan</i> dokumen-dokumen pelanggan seperti Perubahan Data Pelanggan (PDL), Surat Persetujuan Pasang Baru, Perintah Kerja Pemasangan, Berita Acara, Perjanjian Jual Beli Kelistrikan dan beberapa dokumen pribadi pelanggan seperti KTP, KK, rekening pembayaran, dan lain-lain nya yang sudah diremaja terlebih dahulu lalu dikumpulkan dalam satu file bernomor identitas pelanggan
6.	Senin, 8 – Juni – 2015	– Memindai atau men- <i>scan</i> dokumen-dokumen pelanggan seperti Perubahan Data Pelanggan (PDL), Surat Persetujuan Pasang Baru, Perintah Kerja Pemasangan, Berita Acara, Perjanjian Jual Beli Kelistrikan dan beberapa dokumen pribadi

		pelanggan seperti KTP, KK, rekening pembayaran, dan lain-lain nya yang sudah diremaja terlebih dahulu lalu dikumpulkan dalam satu file bernomor identitas pelanggan
7.	Selasa, 9 – Juni – 2015	– Memindai atau men- <i>scan</i> dokumen-dokumen pelanggan seperti Perubahan Data Pelanggan (PDL), Surat Persetujuan Pasang Baru, Perintah Kerja Pemasangan, Berita Acara, Perjanjian Jual Beli Kelistrikan dan beberapa dokumen pribadi pelanggan seperti KTP, KK, rekening pembayaran, dan lain-lain nya yang sudah diremaja terlebih dahulu lalu dikumpulkan dalam satu file bernomor identitas pelanggan
8.	Rabu, 10 – Juni – 2015	– Memindai atau men- <i>scan</i> dokumen-dokumen pelanggan seperti Perubahan Data Pelanggan (PDL), Surat Persetujuan Pasang Baru, Perintah Kerja Pemasangan, Berita Acara, Perjanjian Jual Beli Kelistrikan dan beberapa dokumen pribadi pelanggan seperti KTP, KK, rekening pembayaran, dan lain-lain nya yang sudah diremaja terlebih dahulu lalu dikumpulkan dalam satu file bernomor identitas pelanggan
9.	Kamis, 11 – Juni – 2015	– Memindai atau men- <i>scan</i> dokumen-dokumen pelanggan seperti Perubahan Data Pelanggan (PDL), Surat Persetujuan Pasang Baru, Perintah Kerja Pemasangan, Berita Acara, Perjanjian Jual Beli

		<p>Kelistrikan dan beberapa dokumen pribadi pelanggan seperti KTP, KK, rekening pembayaran, dan lain-lain nya yang sudah diremaja terlebih dahulu lalu dikumpulkan dalam satu file bernomor identitas pelanggan</p>
10.	Jumat, 12 – Juni – 2015	<p>– Memindai atau men-<i>scan</i> dokumen-dokumen pelanggan seperti Perubahan Data Pelanggan (PDL), Surat Persetujuan Pasang Baru, Perintah Kerja Pemasangan, Berita Acara, Perjanjian Jual Beli</p> <p>Kelistrikan dan beberapa dokumen pribadi pelanggan seperti KTP, KK, rekening pembayaran, dan lain-lain nya yang sudah diremaja terlebih dahulu lalu dikumpulkan dalam satu file bernomor identitas pelanggan</p>
11.	Senin, 15 – Juni – 2015	<p>– Membuat Perubahan Data Pelanggan dengan memasukan nomor identitas pelanggan yang tertera melalui sistem terpusat website PT. PLN (Persero), lalu mencetak dokumen tersebut kemudian disatukan dengan file bernomor pelanggan yang sama</p>
12.	Selasa, 16 – Juni – 2015	<p>– Mengirim email kepada pelanggan yang memiliki daya listrik diatas 1300 Watt terkait dengan pembayaran listrik yang sudah jatuh tempo</p>
13.	Rabu, 17 – Juni – 2015	<p>– Membuat Perubahan Data Pelanggan dengan memasukan nomor identitas pelanggan yang tertera melalui sistem terpusat website PT. PLN (Persero), lalu</p>

		mencetak dokumen tersebut kemudian disatukan dengan file bernomor pelanggan yang sama
14.	Kamis, 18 – Juni – 2015	– Membuat Perubahan Data Pelanggan dengan memasukkan nomor identitas pelanggan yang tertera melalui sistem terpusat website PT. PLN (Persero), lalu mencetak dokumen tersebut kemudian disatukan dengan file bernomor pelanggan yang sama
15.	Jumat, 19 – Juni – 2015	– Membuat Perubahan Data Pelanggan dengan memasukkan nomor identitas pelanggan yang tertera melalui sistem terpusat website PT. PLN (Persero), lalu mencetak dokumen tersebut kemudian disatukan dengan file bernomor pelanggan yang sama
16.	Senin, 22 – Juni – 2015	– Membawa beberapa dokumen-dokumen berbentuk <i>hard copy</i> yang sudah dimasukkan ke dalam map ke Gudang Dokumen Pelanggan PT. PLN di Klender, Jakarta Timur
17.	Selasa, 23 – Juni – 2015	– Membuat Perubahan Data Pelanggan dengan memasukkan nomor identitas pelanggan yang tertera melalui sistem terpusat website PT. PLN (Persero), lalu mencetak dokumen tersebut kemudian disatukan dengan file bernomor pelanggan yang sama
18.	Rabu, 24 – Juni – 2015	– Membuat Perubahan Data Pelanggan dengan memasukkan nomor identitas pelanggan yang tertera melalui sistem

		terpusat website PT. PLN (Persero), lalu mencetak dokumen tersebut kemudian disatukan dengan file bernomor pelanggan yang sama
19.	Kamis, 25 – Juni – 2015	– Membuat Perubahan Data Pelanggan dengan memasukkan nomor identitas pelanggan yang tertera melalui sistem terpusat website PT. PLN (Persero), lalu mencetak dokumen tersebut kemudian disatukan dengan file bernomor pelanggan yang sama
20.	Jumat, 26 – Juni – 2015	– Membuat Perubahan Data Pelanggan dengan memasukkan nomor identitas pelanggan yang tertera melalui sistem terpusat website PT. PLN (Persero), lalu mencetak dokumen tersebut kemudian disatukan dengan file bernomor pelanggan yang sama
21.	Senin, 29 – Juni – 2015	– Membuat Perubahan Data Pelanggan dengan memasukkan nomor identitas pelanggan yang tertera melalui sistem terpusat website PT. PLN (Persero), lalu mencetak dokumen tersebut kemudian disatukan dengan file bernomor pelanggan yang sama
22.	Selasa, 30 – Juni – 2015	– Membuat Perubahan Data Pelanggan dengan memasukkan nomor identitas pelanggan yang tertera melalui sistem terpusat website PT. PLN (Persero), lalu mencetak dokumen tersebut kemudian disatukan dengan file bernomor pelanggan yang sama

Lampiran 8 : Lembar Kegiatan PKL

LEMBAR KEGIATAN MAGANG “PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara”



Nama : Rian Rahma Ningrum
 NIM : 8135123371
 Tempat Magang : PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jatinegara
 Unit Kerja / Divisi : Bagian Niaga
 Pembimbing Magang : Bpk. Denny Kuncoro
 Periode : 1 Juni 2015 – 30 Juni 2015

23.	Senin, 1 – Juni – 2015	<ul style="list-style-type: none"> – Perkenalan pegawai Bagian Niaga – Mempelajari cara memindai atau men-<i>scan</i> dokumen-dokumen pelanggan yang sudah diremaja lalu dikumpulkan dalam satu file bernomor identitas pelanggan
24.	Selasa, 2 – Juni – 2015	<ul style="list-style-type: none"> – Memindai atau men-<i>scan</i> dokumen-dokumen pelanggan seperti Perubahan Data Pelanggan (PDL), Surat Persetujuan Pasang Baru, Perintah Kerja Pemasangan, Berita Acara, Perjanjian Jual Beli Kelistrikan dan beberapa dokumen pribadi pelanggan seperti KTP, KK, rekening pembayaran, dan lain-lain nya yang sudah diremaja terlebih dahulu lalu dikumpulkan dalam satu file bernomor identitas pelanggan
25.	Rabu, 3 – Juni – 2015	<ul style="list-style-type: none"> – Memindai atau men-<i>scan</i> dokumen-dokumen pelanggan seperti Perubahan Data Pelanggan (PDL), Surat Persetujuan Pasang Baru, Perintah Kerja Pemasangan, Berita Acara, Perjanjian Jual Beli Kelistrikan dan beberapa dokumen pribadi pelanggan seperti KTP, KK, rekening

		pembayaran, dan lain-lain nya yang sudah diremaja terlebih dahulu lalu dikumpulkan dalam satu file bernomor identitas pelanggan
26.	Kamis, 4 – Juni – 2015	– Memindai atau men- <i>scan</i> dokumen-dokumen pelanggan seperti Perubahan Data Pelanggan (PDL), Surat Persetujuan Pasang Baru, Perintah Kerja Pemasangan, Berita Acara, Perjanjian Jual Beli Kelistrikan dan beberapa dokumen pribadi pelanggan seperti KTP, KK, rekening pembayaran, dan lain-lain nya yang sudah diremaja terlebih dahulu lalu dikumpulkan dalam satu file bernomor identitas pelanggan
27.	Jumat, 5 – Juni – 2015	– Memindai atau men- <i>scan</i> dokumen-dokumen pelanggan seperti Perubahan Data Pelanggan (PDL), Surat Persetujuan Pasang Baru, Perintah Kerja Pemasangan, Berita Acara, Perjanjian Jual Beli Kelistrikan dan beberapa dokumen pribadi pelanggan seperti KTP, KK, rekening pembayaran, dan lain-lain nya yang sudah diremaja terlebih dahulu lalu dikumpulkan dalam satu file bernomor identitas pelanggan
28.	Senin, 8 – Juni – 2015	– Memindai atau men- <i>scan</i> dokumen-dokumen pelanggan seperti Perubahan Data Pelanggan (PDL), Surat Persetujuan Pasang Baru, Perintah Kerja Pemasangan, Berita Acara, Perjanjian Jual Beli Kelistrikan dan beberapa dokumen pribadi

		pelanggan seperti KTP, KK, rekening pembayaran, dan lain-lain nya yang sudah diremaja terlebih dahulu lalu dikumpulkan dalam satu file bernomor identitas pelanggan
29.	Selasa, 9 – Juni – 2015	– Memindai atau men- <i>scan</i> dokumen-dokumen pelanggan seperti Perubahan Data Pelanggan (PDL), Surat Persetujuan Pasang Baru, Perintah Kerja Pemasangan, Berita Acara, Perjanjian Jual Beli Kelistrikan dan beberapa dokumen pribadi pelanggan seperti KTP, KK, rekening pembayaran, dan lain-lain nya yang sudah diremaja terlebih dahulu lalu dikumpulkan dalam satu file bernomor identitas pelanggan
30.	Rabu, 10 – Juni – 2015	– Memindai atau men- <i>scan</i> dokumen-dokumen pelanggan seperti Perubahan Data Pelanggan (PDL), Surat Persetujuan Pasang Baru, Perintah Kerja Pemasangan, Berita Acara, Perjanjian Jual Beli Kelistrikan dan beberapa dokumen pribadi pelanggan seperti KTP, KK, rekening pembayaran, dan lain-lain nya yang sudah diremaja terlebih dahulu lalu dikumpulkan dalam satu file bernomor identitas pelanggan
31.	Kamis, 11 – Juni – 2015	– Memindai atau men- <i>scan</i> dokumen-dokumen pelanggan seperti Perubahan Data Pelanggan (PDL), Surat Persetujuan Pasang Baru, Perintah Kerja Pemasangan, Berita Acara, Perjanjian Jual Beli

		<p>Kelistrikan dan beberapa dokumen pribadi pelanggan seperti KTP, KK, rekening pembayaran, dan lain-lain nya yang sudah diremaja terlebih dahulu lalu dikumpulkan dalam satu file bernomor identitas pelanggan</p>
32.	Jumat, 12 – Juni – 2015	<p>– Memindai atau men-<i>scan</i> dokumen-dokumen pelanggan seperti Perubahan Data Pelanggan (PDL), Surat Persetujuan Pasang Baru, Perintah Kerja Pemasangan, Berita Acara, Perjanjian Jual Beli</p> <p>Kelistrikan dan beberapa dokumen pribadi pelanggan seperti KTP, KK, rekening pembayaran, dan lain-lain nya yang sudah diremaja terlebih dahulu lalu dikumpulkan dalam satu file bernomor identitas pelanggan</p>
33.	Senin, 15 – Juni – 2015	<p>– Membuat Perubahan Data Pelanggan dengan memasukkan nomor identitas pelanggan yang tertera melalui sistem terpusat website PT. PLN (Persero), lalu mencetak dokumen tersebut kemudian disatukan dengan file bernomor pelanggan yang sama</p>
34.	Selasa, 16 – Juni – 2015	<p>– Mengirim email kepada pelanggan yang memiliki daya listrik diatas 1300 Watt terkait dengan pembayaran listrik yang sudah jatuh tempo</p>
35.	Rabu, 17 – Juni – 2015	<p>– Membuat Perubahan Data Pelanggan dengan memasukkan nomor identitas pelanggan yang tertera melalui sistem terpusat website PT. PLN (Persero), lalu</p>

		mencetak dokumen tersebut kemudian disatukan dengan file bernomor pelanggan yang sama
36.	Kamis, 18 – Juni – 2015	– Membuat Perubahan Data Pelanggan dengan memasukkan nomor identitas pelanggan yang tertera melalui sistem terpusat website PT. PLN (Persero), lalu mencetak dokumen tersebut kemudian disatukan dengan file bernomor pelanggan yang sama
37.	Jumat, 19 – Juni – 2015	– Membuat Perubahan Data Pelanggan dengan memasukkan nomor identitas pelanggan yang tertera melalui sistem terpusat website PT. PLN (Persero), lalu mencetak dokumen tersebut kemudian disatukan dengan file bernomor pelanggan yang sama
38.	Senin, 22 – Juni – 2015	– Membawa beberapa dokumen-dokumen berbentuk <i>hard copy</i> yang sudah dimasukkan ke dalam map ke Gudang Dokumen Pelanggan PT. PLN di Klender, Jakarta Timur
39.	Selasa, 23 – Juni – 2015	– Membuat Perubahan Data Pelanggan dengan memasukkan nomor identitas pelanggan yang tertera melalui sistem terpusat website PT. PLN (Persero), lalu mencetak dokumen tersebut kemudian disatukan dengan file bernomor pelanggan yang sama
40.	Rabu, 24 – Juni – 2015	– Membuat Perubahan Data Pelanggan dengan memasukkan nomor identitas pelanggan yang tertera melalui sistem

		terpusat website PT. PLN (Persero), lalu mencetak dokumen tersebut kemudian disatukan dengan file bernomor pelanggan yang sama
41.	Kamis, 25 – Juni – 2015	– Membuat Perubahan Data Pelanggan dengan memasukkan nomor identitas pelanggan yang tertera melalui sistem terpusat website PT. PLN (Persero), lalu mencetak dokumen tersebut kemudian disatukan dengan file bernomor pelanggan yang sama
42.	Jumat, 26 – Juni – 2015	– Membuat Perubahan Data Pelanggan dengan memasukkan nomor identitas pelanggan yang tertera melalui sistem terpusat website PT. PLN (Persero), lalu mencetak dokumen tersebut kemudian disatukan dengan file bernomor pelanggan yang sama
43.	Senin, 29 – Juni – 2015	– Membuat Perubahan Data Pelanggan dengan memasukkan nomor identitas pelanggan yang tertera melalui sistem terpusat website PT. PLN (Persero), lalu mencetak dokumen tersebut kemudian disatukan dengan file bernomor pelanggan yang sama
44.	Selasa, 30 – Juni – 2015	– Membuat Perubahan Data Pelanggan dengan memasukkan nomor identitas pelanggan yang tertera melalui sistem terpusat website PT. PLN (Persero), lalu mencetak dokumen tersebut kemudian disatukan dengan file bernomor pelanggan yang sama

Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai PKL



PT PLN (Persero)
DISTRIBUSI JAKARTA RAYA DAN TANGERANG
AREA JATINEGARA

Jalan Jatinegara Timur No. 75, Jakarta Timur 13310

Telepon : (021) 8504426 - 8504427 (Hunting)

Facsimile : (021) 819 2192, 8590 8555

Nomor : 0042 /SDM.04.03/AJTN/2015

6 Juli 2015

Surat Sdr No. : 2112/UN39.12/KM/2015

Lampiran :

Perihal : Surat Keterangan PKL

Kepada Yth :
Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan
Universitas Negeri Jakarta
Di
Jakarta

Menunjuk surat persetujuan Praktek Kerja Lapangan dari PT.PLN(Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang No.0316/SDM.04.06/DISJAYA/2015 tanggal 28 Mei 2015, dengan ini Kami menerangkan bahwa :

N a m a : Rian Rahma Ningrum
N I M : 8135123371
Jurusan : Tata Niaga

Telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT.PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang Area Jatinegara selama 01 (satu) bulan dari tanggal 01 Juni s.d. 30 Juni 2015 di Bidang Niaga.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



MANAJER,
u.b.
ASISTEN MANAJER KSA,

KHAIRAWATI

Lampiran 11 : Contoh Surat Jawaban Persetujuan Pasang Baru

	PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAKARTA RAYA & TANGERANG APJ Jatinegara UPJ Jatinegara Jl. Jatinegara Timur No.75 Telepon : 8504428	NOREG : 5441012019024 Facsimile : 8192192
	Nomor : 54410/140915/1247 Lampiran : 1 (Satu) Berkas Perihal : Jawaban persetujuan PASANG BARU	Kepada : Bpk/Ibu Nama Pelanggan : HJ.UUM KULSUM Alamat : JL.KEBON BARU GG.F No.4 RT.8/8 KEBON BARI Telp / Hp : 085810529560 /

Sehubungan dengan permintaan Saudara Nomor Agenda : 544109911409159485 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini diberitahukan bahwa, untuk permohonan :

Nama : HJ.UUM KULSUM No. Pelanggan :
Alamat : JL.KEBON BARU GG.F No.4 RT.8/8 KEBON BARU
Telp / Hp : 085810529560 /
Produk : Prabayar (Prepaid) Satu Arah

dapat disetujui dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Daya : 900 VA	Tarif : R1T	Tegangan Nominal : 220 Volt
2. Biaya yang dikenakan :		
a. Rp BP	Rp.	675,000
b. Rp Token	Rp.	19,531
c. Rp PPJ (2.4%)	Rp.	469
d. Rp Material	Rp.	3,000
JUMLAH	Rp.	698,000

- Biaya tersebut mohon dibayar melalui ATM atau loket pembayaran (payment point) online Bank/Pos.
- Kami akan melaksanakan penyambungan setelah pelunasan biaya tersebut diatas, dan sebelum penyambungan, dimohon dapat menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik. Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dapat dilakukan di lokasi pada saat penyambungan listrik.
- Apabila memerlukan informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Contact Center PLN 123, atau memantau kemajuan proses penyambungan listrik ini melalui website PLN : www.pln.co.id
- Kelenturan tersebut butir 1 dan butir 2 berlaku untuk jangka waktu : 1 (satu) bulan terhitung mulai tanggal surat ini.

Demikian kami sampaikan, dan atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Tembusan :

A4 TUL I-03
USER : AP2TONLINE - AP2T

JAKARTA, 02 Maret 2015
Manajer,

HADI SAPUTRA

Lampiran 12 : Contoh Surat Perintah Kerja


 PT PLN (PERSERO)
 DISTRIBUSI JAKARTA RAYA & TANGERANG
 APJ Jatinegara
 UPJ Jatinegara

NO : 3PK544105141123M29

PERINTAH KERJA

Diperintahkan kepada :

- 1.
- 2.
- 3.

Untuk melaksanakan :

1. <input checked="" type="checkbox"/> Penyambungan baru (A)	6. <input type="checkbox"/> Gardu/Tiang/SLP/SMP/SLTM/SLTT (L)
2. <input type="checkbox"/> Perubahan Tarif (D)	7. <input type="checkbox"/> Pasang Kembali (P)
3. <input type="checkbox"/> Perubahan Daya (E)	8. <input type="checkbox"/> Penyambungan Sementara
4. <input type="checkbox"/> APP (J)	9. <input type="checkbox"/>
5. <input type="checkbox"/> Trafo Arus, Trafo legangan, faktor koki meter (K)	

pada pelanggan :

Nama : HJ. UUM KULSUM
 Alamat : JL. KEBON BARU GG F No. 4 RT. 8 RW. 8
 Telp : 085610529560
 Tarif / daya (lama) :

No. Pelanggan : 544103954275
 Hp :
 Tarif / daya (baru) : R1T / 900 VA



Dengan data pendukung : BP-54410-140917-1376

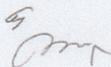
No.	Uraian	Rupiah
1	Blaya Penyambungan	675,000
2	Stroom Awal	10,531
3	Rp PPJ	469
4	Baa Material	3,000

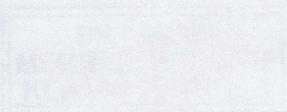
Berita Acara Pelaksanaan :

No. :
 Tgl. :
 CATATAN : No Gardu : K.11C.
 No Tiang : 4743-DC-93
 NO METER : 36002425407

Koordinat X	06 + 23335°
Koordinat Y	106 : 065221

A4 TUL 1-09 KSO

Manager.

 HADI BARUTRA
 ENTRI POL
 01/12/2014



24/11-14
 ALI WARSO
 termin 3

Lampiran 13 : Contoh Surat Berita Acara Pemasangan Baru

PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAKARTA RAYA & TANGERANG APJ Jatinegara UPJ Jatinegara		BERITA ACARA Nomor : BA54410-1123201423221	
Pada hari ini tanggal dengan data sebagai berikut :		telah diterbitkan Berita Acara untuk dilaksanakan pemasangan dan penyambungan	
I Dasar : Permohonan Perintah Kerja SPK54410/141123/429			
II Jenis Pekerjaan atau Mutasi : PASANG BARU			
III No. Agenda : 544109911409159485 ID. Pelanggan : 544103954275 Name : HJULUM KULSUMA Alamat : JL. KEBON BARU GGF No. 4 RT 8 RW 8 Tarip / Daya : R1T / 900		Gardu Tiang : ID. Pelanggan Tetangga 5441066419293	
IV PELAKSANAAN			
Uraian		Dipasang	Dibongkar
1. Letak APP 2. Alat Pembatas a. Tanggal b. Merk / Type / Nomor c. Tahun Terz / Tahun Buat d. Ukuran / Setting			
		ABB 1 x 40' Amp	x ' Amp
3. Meter kWh : a. Tanggal b. Merk / Type / Nomor c. Tahun Terz / Tahun Buat d. Kemampuan kWh Meter e. Konstanta Meter f. Stand Meter LWBP WBP g. Kwh Sisa h. Trafo Arus, Trafo Tegangan i. Faktor Kali			
		MCB 8 x 5 760A 5 + 32. 80 86002425407 ^A 1A, '	' A
4. Sakelar Waldu : a. Tanggal b. Merk / Type / Nomor c. Tahun Terz / Tahun Buat d. Penggerak 5. Letak SLTR / SLTM / SLTT *) 6. Jenis SLTR / SLTM / SLTT *) 7. Panj. SLTR / SLTM / SLTT *) 8. Fasa 9. Tegangan Nominal 10. Pengukuran 11. Menggunakan Trafo milik PLN 12. Gambar Penyambungan..... 13.			
		SK 2 x 10. 5m 201276x16.2 } meter Volt Kapasitas kVA Lihat Lampiran	24/11-14 Area JNEA' 28906- meter Volt Kapasitas kVA Lihat Lampiran
V Lain-lain			

*) Coret yang tidak perlu

JAKARTA, 23 November 2014

Pelanggan

Petugas

Manajer

HADI SAPUTRA

Lampiran 14 : Contoh Surat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Pra Bayar

PERJANJIAN JUAL BELI TENAGA LISTRIK PRA BAYAR

Nomor : PJBT/544109/140915/485

Pada hari ini Rabu tanggal 17 bulan September tahun 2014 bertempat tinggal di JAKARTA, yang bertanda-tangan dibawah ini :

- I. PT PLN (PERSERO) dalam hal ini diwakili oleh HADI SAHUTRA selaku Manajer PT PLN (PERSERO) Jatinegara, berdasarkan Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 4662.K/426/DIR/2009 dan Surat Kuasa Nomor 097.SKU/432/DISJAYA/2010 tanggal 08/07/2011 selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
- II. HILJUM KULSUM Alamat JL KERON BARU GOLF No.4 RT.8 RW.8 sesuai KTP/ SIM /Pasport Nomor selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara sendiri-sendiri disebut PIHAK dan secara bersama-sama disebut PARA PIHAK, PARA PIHAK terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan Surat Permohonan PIHAK KEDUA tanggal 15 September 2014
2. Sertifikat Lait Operasi Nomor: tanggal 17 September 2014
3. Surat Ijin Penyambungan Nomor 54410/140915/1247 tanggal 15 September 2014

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka PARA PIHAK sepakat untuk mengadakan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Pra Bayar, selanjutnya disebut Perjanjian dengan ketentuan sebagai berikut :

PASAL 1
KETENTUAN UMUM

Dalam Perjanjian ini yang dimaksudkan dengan :

1. **Listrik Pra bayar (LPB)** adalah Produk layanan pemakaian tenaga listrik yang menggunakan meter elektronik pra bayar dengan cara pembayaran dimuka;
2. **Stroom** adalah besaran angka yang setara dengan energi listrik tertentu yang dituangkan dalam 20 (dua puluh) angka yang bersifat unikas (hanya cocok untuk nomor serial meter pra bayar 11 (sebelas) angka tertentu);
3. **Stroom Perdana** adalah sejumlah tertentu energi listrik yang harus dibeli oleh PIHAK KEDUA pada saat penyambungan baru dan migrasi ke pra bayar;
4. **Pembelian Isi Ulang Stroom** adalah pembelian kembali Stroom oleh PIHAK KEDUA yang dilakukan di tempat-tempat penerimaan pembayaran tagihan listrik;
5. **Peringatan awal** adalah sinyal yang dipancarkan oleh MPB sebagai pemberitahuan bahwa Stroom tinggal tersisa sejumlah kWh tertentu;
6. **Tenaga Listrik** adalah satu bentuk energi sekunder yang dibangkitkan, ditransmisikan dan didistribusikan untuk semua keperluan oleh PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA dan bukan untuk listrik yang digunakan dalam komunikasi atau isyarat;
7. **Meter Pra bayar (MPB)** adalah meter energi listrik yang dipergunakan untuk mengukur energi listrik (kWh) yang dikonsumsi oleh pelanggan yang berfungsi setelah pelanggan memasukkan sejumlah stroom tertentu ke dalamnya;
8. **Alat Pembatas dan Pengukur (APP)** adalah alat milik PIHAK PERTAMA yang dipakai untuk membatasi daya listrik dan mengukur energi listrik yang dipakai oleh PIHAK KEDUA;
9. **Nomor Meter** adalah Nomor yang tertera dalam MPB sebagai nomor identitas pada saat transaksi pembelian isi ulang dan pengadaan yang terdiri dari 11 (sebelas) digit yang bersifat unikas dan tidak sama antara meter yang satu dengan meter lainnya;
10. **Instalasi PIHAK PERTAMA** adalah instalasi ketenagalistrikan milik PIHAK PERTAMA sampai dengan APP;
11. **Instalasi PIHAK KEDUA** adalah instalasi ketenagalistrikan milik PIHAK KEDUA sesudah APP milik PIHAK PERTAMA;
12. **Stroom darurat** adalah Stroom pengganti yang dibeli secara langsung oleh PIHAK KEDUA di kantor PIHAK PERTAMA yang disebabkan seluruh titik penjualan Stroom setempat tidak dapat melayani transaksi pembelian Stroom;
13. **Tingkat Mutu Pelayanan (TMP)** adalah deskripsi kuantitatif beberapa indikator mutu pelayanan yang dinyatakan oleh PIHAK PERTAMA secara berkala;
14. **Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL)** adalah pemerkoran yang dilakukan oleh PIHAK PERTAMA terhadap Instalasi PIHAK PERTAMA dan atau Instalasi PIHAK KEDUA;
15. **Segel** adalah suatu alat yang dipasang oleh PIHAK PERTAMA pada APP dan perlengkapan APP sebagai pengamanan APP dan perlengkapan APP;
16. **Tagihan Susulan (TS)** adalah tagihan yang dikenakan kepada PIHAK KEDUA sebagai akibat adanya Pelanggaran atau Kelainan Pemakai Tenaga Listrik yang diposkan dari PIHAK PERTAMA;
17. **Surat Pengakuan Hutang (SPH)** adalah surat pernyataan kesanggupan PIHAK KEDUA untuk menagahi dan melunasi kewajiban pembayaran atas Tagihan Susulan kepada PIHAK PERTAMA;
18. **Pemutusan Sementara** adalah penghentian untuk sementara Penyediaan Tenaga Listrik ke Instalasi PIHAK KEDUA;

PASAL 16
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Apabila terjadi perselisihan pendapat dalam pelaksanaan Perjanjian ini maka PARA PIHAK akan menyelesaikan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat;
- (2) Apabila penyelesaian perselisihan dengan cara musyawarah sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Pasal ini tidak tercapai, kedua belah pihak akan menyerahkan penyelesaiannya kepada Pengadilan Negeri setempat.

PASAL 17
PERUBAHAN - PERUBAHAN

- (1) Setiap perubahan ketentuan dalam Perjanjian ini hanya dapat dilakukan atas persetujuan kedua belah pihak kecuali yang disebutkan dalam Perjanjian ini akan berlaku dengan sendirinya tanpa dibuat Addendum / Amendemen dengan dibetahkannya oleh PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA mengenai perubahan yang dimaksud dan pembetulanannya tersebut mengikat PARA PIHAK dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini;
- (2) Setiap perubahan sebagaimana dimaksud ayat (1) Pasal ini dituangkan dalam bentuk Addendum / Amendemen yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

PASAL 18
PENUTUP

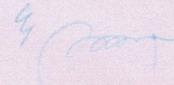
- (1) Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani untuk jangka waktu yang tidak terbatas dan dapat diakhiri oleh PARA PIHAK dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 15 Perjanjian ini;
- (2) Perjanjian ini dibuat dalam rangkap dua bermeterai cukup, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama, 1 (satu) rangkap untuk PIHAK PERTAMA dan 1 (satu) rangkap untuk PIHAK KEDUA.

PIHAK KEDUA



HILUUN KULSUM

PIHAK PERTAMA



HADI SAPUTRA

